UPAYA KEMENAG JAKARTA SELATAN DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DI KANTOR URUSAN AGAMA PASAR MINGGU

Disusun Oleh:

Ratdianti
NIM: 20.9.1.111.032

Pembimbing:

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd

Laporan Praktik Pofesi Mahasiswa (PPM) Diajukan Untuk Memperoleh Nilai Mata Kuliah PPM.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini disusun oleh :

Nama : Ratdianti

NIM : 20.9.1.111.032

Judul : Upaya KEMENAG Jakarta Selatan dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Melalui Program Penyuluhan di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu

Telah disahkan oleh dewan sidang PPM :

Endang Sri Rahayu, M.Ud
(Ketua Sidang/Penguji) Tanggal 27/09-2023 (.....)

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd
(Pembimbing/Penguji) Tanggal 27/9 23 (.....)

Basrir Hamdani, Ph.D
(Sekretaris Sidang) Tanggal 02/09/2023 (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Ratdianti

NIM : 20.9.1.111.032

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Upaya KEMENAG Jakarta Selatan dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Melalui Program Penyuluhan di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu

Menyatakan bahwa:

1. Laporan praktik profesi mahasiswa ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan laporan PPM ini hasil jiplakan (plagiat) maka, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut dalam bentuk pembatalan nilai mata kulaih PPM.

Jakarta, 08 September 2023
Penulis



Ratdianti

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah. Dia yang menciptakan alam. Dia yang memberi rahmat dan hidayah kepada penulis. Segala perbuatan hanya diniatkan karena-Nya. Atas kasih sayang-Nya. Paktikan dapat mewujud dan melakukan laporan ini. Selawat dan salam niscaya dan wajib dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga sucinya, serta sahabatnya yang mulia. Yang mana karena perjuangannya, Islam dapat berdiri tegak dan menginspirasi penulis untuk menjalani kehidupan ini.

Laporan ini merupakan hasil telaah pribadi dari berbagai sumber kepustakaan serta melihat berbagai realita yang ada berdasarkan tema yang diangkat yaitu Upaya KEMENAG Jakarta Selatan Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Melalui Program Penyuluhan Di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu. Dengan begitu, praktikan ingin berterima kasih kepada segenap kalangan yang telah mendukung dan membantu praktikan dalam menyelesaikan laporan yang berharga ini, ucapan terima kasih ini praktikan haturkan kepada:

1. Dr. Kholid Al Walid, M.Ag selaku Ketua STAI Sadra yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penelitian ini.
2. Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd selaku Dosen pembimbing Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Deni Harmawan, S.Psi selaku Ketua umum yang telah menerima praktik untuk melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di KEMENAG hingga selesai.
4. Saefudin Zuhri, M.A, dan Hj. Sustiyawati, M.Sos, Penyuluh Agama Islam yang telah membantu dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melakukan kegiatan hingga selesai.
5. Kedua orang tua saya, yaitu bapak Nazarudin dan emak Siti Asmak dan Nenek saya Srimawan yang telah berjasa besar dalam melahirkan, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa kasih sayang.
6. Saudara-saudara saya, abang Candra, Hendra dan adik Al-Bashir, Asmala Putri, yang telah mendukung dan memberi bantuan baik secara moril maupun materil.

7. Sahabat-sahabat terdekat , yaitu Bil Hamdi, Nanda Saputra, Devi Novita, Lilis Juliani, Diyan Agus Saputra, dan Wirda Aini.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan 20 baik prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir maupun prodi Akidah Filsafat Islam.

   dan seluruh teman yang turut andil dalam memfasilitiasi peneliti ketika menyusun laporan PPM.

Jakarta, 08 September 2023



Ratdianti
NIM: 20.9.1.11.032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA			Ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)			iii
KATA PENGANTAR			iv
DAFTAR ISI			vi
DAFTAR GAMBAR			ix
DAFTAR TABEL			xi
DAFTAR LAMPIRAN			xii
BAB I	PENDAHULUAN		1
	A.	Latar Belakang PPM	1
	B.	Maksud dan Tujuan PPM	3
	C.	Kegunaan PPM	3
	D.	Tempat PPM	4
	E.	Jadwal waktu PPM	4
		1. Tahap Persiapan	5
		2. Tahap Pelaksanaan	5
		3. Tahap Penulisan Laporan	6
BAB II	PROFIL KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA SELATAN		7
	A.	Sejarah Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan	7
	B.	Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan	9
	C.	Visi dan Misi Kantor KEMENAG Jakarta Selatan dan Kantor Urusan Agama Pasar Minggu	12
		1. Visi Kantor KEMENAG Jakarta Selatan	12
		2. Misi Kantor KEMENAG Jakarta Selatan	12
		3. Visi Kantor Urusan Agama Pasar Minggu	12
		4. Misi Kantor Urusan Agama Pasar Minggu	12
	D.	Program Umum KEMENAG Jakarta Selatan	13
	E.	Program Umum Kantor Urusan Agama Pasar Minggu	13
BAB III	PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA		15

A. Jenis Program KEMENAG dan Kantor Urusan Agama Pasar Minggu 15
1. Program Layanan Informasi dan Teknologi (IT) di KEMENAG Jakarta Selatan 15
2. Program Kantor Urusan Agama Pasar Minggu 15
a) Majelis Taklim di Pasar Minggu 15
b) Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati Padang 17
c) Kampung Moderasi Beragama di Kantor Kelurahan Jati Padang 18
d) Pembuatan akun sertifikat halal di Kantor Kecamatan Jati Padang 20
B. Pelaksanaa Program KEMENAG dan Kantor Urusan Agama Pasar Minggu 20
1. Program Layanan Informasi dan Teknologi (IT) di KEMENAG Jakarta Selatan 20
a) Menginput data laporan kinerja 21
b) Mengumpulkan dimensi input dan data proses administrasi 22
c) Belajar mengaplikasikan SIPKA 23
2. Pelaksanaan Program Kantor Urusan Agama Pasar Minggu 24
a) Majelis Taklim 24
1. Majelis Taklim Al-Maghfiroh di Pasar Minggu 24
2. Majelis Taklim Ibu Hj. Marwiyah,S.Ag di Pasar Minggu 26
3. Majelis Taklim Az-zahra di Pasar Minggu 28
b) Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati Padang 30
c) Pembuatan akun Sertifikat halal di Kantor 32

Kecamatan Jati Padang

d) Kampung Moderasi Agama di Kantor Kelurahan Jati Padang 34

C. Analisis Pelaksanaan Program 39

1. Layanan Informasi dan Teknologi (IT) di KEMENAG Jakarta Selatan 39

2. Majelis Taklim di Pasar Minggu 40

3. Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati Padang 41

4. Sertifikat halal di Kantor Kecamatan Jati Padang 42

5. Kampung Modrasi Beragama di Kantor Kelurahan Jati Padang 43

BAB IV PENUTUP 45

A. Kesimpulan 45

B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Kementerian Agama Jakarta Selatan	10
Gambar 2	Praktikan Mendata Laporan Kinerja Sekolah Madrasah	24
Gambar 3	Praktikan Mengumpul File Dimensi Input dan Proses Administrasi	24
Gambar 4	Praktikan Belajar Mengaplikasikan SIPKA	25
Gambar 5	Praktikan Nomor 1 dari Kiri yang Mengisi Majelis Taklim Al-Maghfiroh	27
Gambar 6	Praktikan Berfoto dengan ibu-ibu majelis taklim Al-Maghfiroh, Praktikan Nomo 5 dari kiri	28
Gambar 7	Praktikan Nomor 1 dari Kanan yang Mengisi Kajian Ibu-ibu di Majelis taklim ibu Hj. Marwiah, S.Ag	28
Gambar 8	Praktikan Nomor 5 dari kiri yang Mengisi kajian di Majelis taklim Az-zahra	30
Gambar 9	Praktikan Nomor 2 dari kiri yang Memberi Bimbingan rohani Untuk Pasien	32
Gambar 10	Nama-nama Pasien dan keluhan Pasien yang di Bimroh	32
Gambar 11	Paktikan Berfoto Bersama NAKES dan Penyuluh Agama di RSUD Jati Padang, Paktikan Nomor 4 dari Kiri	34
Gambar 12	Praktikan Nomor 4 dari Kanan belajar membuat akun sertifikat halal bersama Ibu Tuti Nomor 3 dari Kanan	34
Gambar 13	Antiran Wirausahawan untuk Mendaftar Akun Sertifikat Halal di Kantor Kecamatan Jati Padang	35
Gambar 14	Praktikan Ikut Hadir Rapat Kampung Moderasi Beragama, Nomor 3 dari Kanan	36
Gambar 15	Praktikan Ikut Hadir Rapat *Final Launching* Kampung Moderasi di Kantor Kelurahan Jati Padang, Praktikan Nomor 7 dari Kanan.	37
Gambar 16	Praktikan Berfoto dengan Bapak Camat Beserta Penyuluh Agama Islam dan Kristen di Kantor Kelurahan Jati adang, penyuluh dinomor 4 dari kanan	38
Gambar 17	*Launching* Sosialisasi dan Kampung Moderasi Beragama di Kantor Kelurahan Jati Padang	38
Gambar 18	Praktikan Berfoto dengan Pak Alit Tokoh Agama Hindu	39

praktikan Nomor 1 dari Kanan.
Gambar 19 Praktikan Berfoto dengan Ibu Elviera Ketua RT 06 Jati Padang, Praktikan Nomor 1 dari Kanan 40
Gambar 20 Praktikan Berfoto dengan Ibu Penyuluh Agam Islam dan Penyuluh Kristen praktikan Nomor 2 dari Kanan. 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tahap Persiapan PPM	5
Tabel 2.	Jadwal Pelaksanaan PPM	6
Tabel 3.	Tahap Penulisan Laporan	7
Tabel 4.	Estafet Kepemimpinan KEMENAG Jakarta Selatan	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Observasi KEMENAG Jakarta Selatan	52
Lampiran 2	Surat Permohonan PPM	53
Lampiran 3	Buku jurnal Kegiatan PPM	54
Lampiran 4	Buku jurnal Bimbingan PPM	55
Lampiran 5	Dokumentasi wawancara dengan ibu Elvira RT 06 tentang kerukunan beragama setelah launching kampung moderasi beragama	57
Lampiran 6	Dokumentasi wawancara dengan ibu Sustiawati penyuluh agama tentang nilai harmoni di majelis taklim	58
Lampiran 7	Sertifikat Magang KEMENAG Jakarta Selatan	59
Lampiran 8	Surat Keterangan magang di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPM

Kerukunan merupakan kesepakatan masyarakat yang dilaksanakan keragaman dalam kehidupan sosial, baik budaya, etnis, maupun agama untuk mencapai tujuan bersama. Kerukunan umat beragama merupakan aspek yang sangat penting dalam mempertahankan stabilitas sosial dan harmoni dalam masyarakat yang heterogen secara agama. Di Indonesia, sebagai negara dengan beragam agama dan kepercayaan, menjaga kerukunan umat beragama menjadi salah satu prioritas utama.[1] Kementerian Agama (selanjutnya dibaca dengan KEMENAG) memiliki peran sentral dalam menjaga kerukunan ini dengan berbagai program yang dijalankan, salah satunya adalah program Penyuluhan Agama di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu.

Salah satu lembaga keagamaan yang memiliki peran sentral dalam pengelolaan urusan agama dan administrasi keagamaan di wilayah tertentu adalah Kantor Urusan Agama. Kantor Urusan Agama tidak hanya bertindak sebagai tempat pelaksanaan pernikahan dan pencatatan kelahiran, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat tentang ajaran agama, moralitas, dan tata cara ibadah.

Laporan ini menggali lebih dalam tentang bagaimana Kantor Urusan Agama Pasar Minggu terlibat dalam upaya menjaga kerukunan umat beragama melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan. Diharapkan, laporan ini mengungkapkan tantangan yang dihadapi, dampak yang dicapai, dan rekomendasi untuk lebih meningkatkan efektivitas peran Kantor Urusan Agama Pasar Minggu dalam menjaga moderasi beragama dan menciptakan masyarakat yang lebih kuat secara spiritual dan moral.

Untuk mengetahui minat dan bakat juga kemampuan, tidak hanya diketahui dari pembelajaran seseorang di dalam ruang kelas, tetapi juga dengan melakukan praktik langsung ke dunia kerja atau disebut juga

[1] Muhammad Dachlan, "Membangun Harmoni Melalui Penyuluh Agama", dalam *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, Vol 3 No 1 (2017):Hal . 102

sebagai PPM untuk mengetahui kemampuan yang seperti apa yang dibutuhkan di dalam sebuah lembaga.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dunia kerja bagi mahasiswa, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan keterampilan dan pengetahuan yang telah didapat di ruang kelas, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di suatu instansi atau lembaga terkait bidang studi yang diambil. Penerapan Program PPM ini dilakukan untuk membekali mahasiswa agar bisa mengatasi masalah yang timbul dalam kegiatan-kegiatan yang ada di suatu instansi atau lembaga. Dengan mengikuti program PPM ini, mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru yang tidak didapatkan di mana pun mengenai dunia kerja.

Adapun alasan praktikan memilih lembaga KEMENAG Jakarta selatan adalah karena sesuai dengan prodi paktikan yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan KEMENAG berpengaruh sebagai lembaga pemerintah yang berperan penting dalam mengelola urusan agama di Indonesia. Dalam perannya yang luas, KEMENAG tidak hanya merumuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan agama, tetapi juga menjaga kerukunan umat beragama serta memberikan pelayanan yang bermakna kepada masyarakat. Melalui program PPM di KEMENAG, peluang untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses perancangan, pelaksanaan, dan penilaian kebijakan dan program agama menjadi nyata. Pengalaman magang ini juga memungkinkan praktikan untuk mendapatkan wawasan langsung tentang praktik pelayanan publik, interaksi dengan masyarakat, dan pentingnya pengembangan jaringan profesional dalam mengembangkan karier di bidang agama.

Selain itu, sebagai lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah, pengalaman magang di KEMENAG memberikan validasi yang berarti atas kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama PPM, memberikan landasan yang kokoh untuk perjalanan profesional pada masa depan. Dengan demikian, praktik memilih KEMENAG sebagai tempat PPM bukan hanya memberikan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan profesional, tetapi juga mendukung upaya dalam menjaga kerukunan umat beragama serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maksud dan tujuan dari kegiatan PPM, adalah untuk:

1. Memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru mengenai kegiatan (yang ada di lembaga/instansi tempat PPM).
2. Mempersiapkan diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja
3. Mengetahui bidang-bidang yang tercakup dalam Lembaga/Instansi.
4. Mengaplikasikan teori yang didapat dalam bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja
5. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki tentang kegiatan terkait profil prodi.

Sedangkan tujuan praktikan melaksanakan kegiatan PPM, yaitu:

1. Mengukur kemampuan pratikan dalam memahami dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada di lembaga
2. Memperoleh pengalaman baru dalam kegiatan yang sesuai profil prodi.
3. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta sosialisasi dengan karyawan di lembaga dan masyarakat sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya
4. Membiasakan budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di ruang kelas.
5. Menjalankan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

C. Kegunaan PPM

Kegiatan PPM ini memiliki segi kegunaan terkait dengan beberapa pihak, yaitu bagi praktikan, serta lembaga tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPM :

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai siatuasi dan kondisi lembaga
2. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di dunia kerja
3. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat melatih sosialisasi, kedisiplinan, tanggung jawab praktikan
4. Melatih untuk persiapan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

5. Memberikan kesempatan praktikan untuk bekerja di tempatnya apabila sewaktu-waktu membutuhkan tenaga kerja
6. Membantu meringankan kegiatan operasional lembaga dalam melaksanakan pekerjaan.

D. Tempat PPM

Praktikan melaksanakan kegiatan PPM di KEMENAG Jakarta Selatan dan ditempatkan pada bagian Kantor Urusan Beragama Layanan Informasi dan Teknologi (IT), dan Program Penyuluhan Agama. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan di KEMENAG Praktik Mahasiswa dilakukan :

Nama Instansi		Kementrian Agama Jakarta Selatan (KEMENAG)
Alamat		Jl. Buncit Raya, Pejaten Barat, Pasar Mnggu, Jakarta Selatan
No Telepon	:	0821-2588-0801
Website	:	https://KEMENAG.go.id/

Dan berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu :

Nama Instansi	:	Kantor Urusan Agama (KUA)
Alamat	:	Jl. Kebagusan Raya No. 52 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan.
No Telepon	:	0812-8691-9398
Website	:	http://kuapasarminggu.blogspot.com/?m=1

E. Jadwal Waktu PPM

Praktik melaksanakan PPM selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 10 Juli 2023, s.d. tanggal 10 Agustus 2023. Dalam melaksanakan PPM, waktu ditentukan oleh KEMENAG sendiri, yaitu dari Senin s.d Jumat pukul 07.30 s.d. pukul 15.00 WIB. Sabtu dan minggu tetap masuk apabila ada program tambahan. Berikut adalah rincian untuk setiap tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan PPM, praktikan mempersiapkan jauh-jauh hari, berikut tahap persiapan :

Tabel.1. Tahap persiapan PPM

No	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Meminta surat Observasi ke pihak Kampus	17 November 2022	Mengisi google form untuk mendapatkan surat observasi.
2	Observasi di KEMENAG Jakarta Selatan	07 Juni 2023	Pihak KEMENAG Jakarta Selatan menerima mahasiswa magang, kemudian praktikan wajib melengkapi persyaratannya
3	Mengantarkan surat permohonan PPM, ke KEMENAG Jakarta Selatan	08 Juni 2023	Praktikan mengantarkan surat permohonan PPM secepat mungkin ke KEMENAG Jakarta Selatan
4	Mengambil surat balasan permohonan PPM	09 Juni 2023	Praktikan diterima untuk PPM di KEMENAG kota Jakarta Selatan dengan bukti tanda terima dokumen

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PPM dari tanggal 10 Juli 2023 s.d.10 Agustus 2023 dengan 5 hari kerja (Senin s.d. Jum'at). Praktikan melakukan PPM di KEMENAG Jakarta Selatan dari tanggal 10 s.d. 24 Juli 2023, kemudian dari tanggal 25 s.d. 10 Agustus 2023, paktikan ditugaskan di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan PPM di KEMENAG Jakarta Selatan dan KUA Pasar Minggu

No	Hari	Tanggal	Durasi	Keterangan
1	Senin-Jumat	11-20 Juli 2023	08:00-15:00	Layanan Administrasi (IT)
2	Senin,Rabu dan Jum'at	04,26 dan 31 Juli 2023	10:00-11:00	Majelis Taklim ibu-ibu di wilayah Pasar Minggu
3	Kamis	27 Juli 2023	10:30-11:00	Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati Padang
4	Jum'at	28 Juli 2023	08:00-12:00	Pembuatan Sertifikat Halal di KUA Pasar Minggu
5	Sabtu	05 Agustus 2023	08:00-12:00	Sosialisasi dan Launching Kampung Moderasi Beragama di Kantor Kelurahan Jati Padang

3. Tahap Penulisan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan PPM di KEMENAG Jakarta Selatan praktikan melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap penulisan laporan PPM, sebagai berikut:

Tabel 3. Tahap penulisan PPM

No	Waktu	Keterangan
1	08 Juli 2023	Mengambil surat balasan PPM
2	21 Juli 2023	Riview tempat dan kegiatan PPM praktik dari dosen pembimbing.,
3	31 Juli 2023	Mengamati dan mencatat semua data-data yang ditemukan di lembaga
4	18 Agustus2023	Pengajuan tentang judul kepada dosen pembimbing
5	21 Agustus 2023	Melengkapi data-data laporan PPM
6	24 Agustus 2023	Review laporan PPM oleh dosen pembimbing
7	25 Agustus 2023	Revisi laporan

BAB II
PROFIL KANTOR KEMENTERIAN AGAMA JAKARTA SELATAN

A. Sejarah Kantor KEMENAG Jakarta Selatan

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama.[1] Dahulu dikenal sebagai Kantor Departemen Agama (selanjutnya disebut dengan KANDEPAG) Jakarta Selatan, Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan telah mengalami transformasi yang signifikan sepanjang sejarahnya. Berdiri sejak tahun 1974, kantor ini dipimpin oleh Bapak. H.A. Muhdi Yasin pada awal pendiriannya, dan terletak di Jl. Radio Dalam, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Setelah masa kepemimpinan Bapak. H.A. Muhdi Yasin, berbagai pergantian kepala kantor terjadi, termasuk Bapak. Drs. H. Ishak Manani dan Bapak H. Ahmad Rohadi dalam rentang tahun 1978 hingga 1982.

Pada tahun 1982, Kepala KANDEPAG Jakarta Selatan Bapak. Drs. H. Adnani Saba memimpin perpindahan kantor ini dari Jl. Radio dalam, Kebayoran Baru ke alamat baru di Jl. Buncit Raya No. 2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Beberapa kepala kantor lainnya termasuk Bapak. H. Abd. Aziz Erawan, Bapak. Drs. H. Chaidir Fadhil, dan Bapak. H. Noor Syuaib Munzir, yang kemudian menyerahkan kepemimpinan kepada Bapak. Drs. H. Taufikurrahman, M.Si. untuk masa jabatan 2004 – 2005.

Transformasi berlanjut dengan pergantian kepemimpinan yang melibatkan Bapak. Drs. H. Aries Tjahjono, Bapak. Drs. H.M. Sholeh, HMG., dan Bapak. Drs. H. Aslih Kurniawan, SH., MM. Pada tahun 2009, perubahan penting terjadi saat nomen klatur Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama. Akibatnya, KANDEPAG Jakarta Selatan. berubah menjadi Kantor Kementerian Agama (Selanjutnya dibaca KANKEMENAG) Jakarta Selatan.

Pada tahun-tahun berikutnya, kepemimpinan kantor ini terus berubah, termasuk kepemimpinan Bapak. Drs. H. Karsa Sukarsa, MM., Bapak. Drs. H. Muh. Khobar, M.H., Bapak. Drs. H. Mohamad Komarudin,

[1] KANDEPAG Jakarta Selatan "Pembentukan KanKEMENAG Jaksel", diakses dari ,https://jaksel.kemenag.go.id/ pada 07 agustus 2023.

M.Pd.I., dan saat ini, Bapak. DR. H. Taufik, M.Pd. Dengan perjalanan sejarah yang panjang ini, Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dikenal dengan sebutan Kantor Departemen Agama Kota Jakarta Selatan selama kurang lebih 25 tahun dari tahun 1974 hingga 2009, dengan berbagai pergantian kepemimpinan sebanyak 10 kali. Perubahan ini mencapai puncaknya dengan dikeluarkannya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia yang mengubah penyebutan Departemen Agama menjadi Kementerian Agama. Selama 8 tahun pertama, kantor ini berlokasi di Jl. Radio dalam sebelum akhirnya berpindah ke Jalan Buncit Raya.[2]

Berikut merupakan uraian estafet kepemimpinan pada Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dari awal terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta selatan hingga saat ini:

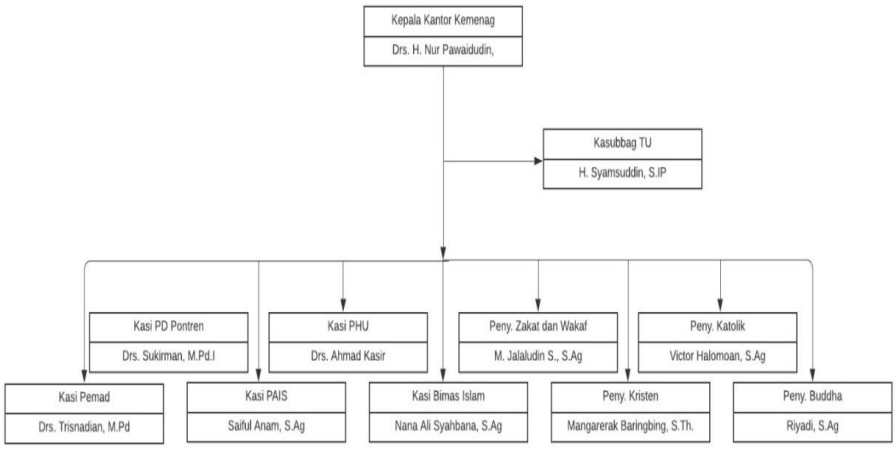
Tabel 4. Estafet kepemimpinan KEMENAG Jakarta Selatan

No	Nama	Tahun Jabatan
1	H.A. Muhdi Yasin	1974-1978
2	Drs. H. Ishak Manani	1978-1979
3	H. Ahmad Rohadi	1979-1982
4	Drs. H. Adnani Saba	1982-1986
5	H. Abd. Aziz Erawan	1986-1993
6	Drs. H. Chaidir Fadhil	1993-2002
7	H. Noor Syuaib Munzir	2002-2004
8	Drs. H. Taufikurrahman, M.Si	2004-2005
9	Drs. H. Aries Tjahjono	2005-2006
10	Drs. H.M. Sholeh, HMG	2006-2009
11	Drs. H. Aslih Kurniawan, SH	2009-2012
12	Drs. H. Karsa Sukarsa, MM	2012-2016
13	Drs. H. Mukhobar M.H	2016-2018
14	Drs. H. Mohamad Komarudin	2018-2021
15	DR. H. Taufik, M.Pd.	2021-2022
16	Drs. H. Nur Pawaidudin	2023- Sekarang

[2] KANDEPAG Jakarta Selatan “Pembentukan KanKEMENAG Jaksel”, diakses dari ,https://jaksel.kemenag.go.id/ pada 07 agustus 2023.

B. Struktur Organisasi KanKEMENAG

Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur organisasi kementerian Agama Jakarta Selatan

1. Struktur organisasi KanKEMENAG Jakarta Selatan

Ada beberapa unit dan tingkatan yang bertanggung jawab atas berbagai aspek urusan agama dan keagamaan di Jakarta Selatan. Di bawah ini adalah gambaran umum tentang struktur organisasi KEMENAG:

a) Kepala KanKEMENAG Jakarta Selatan

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan pelaksanaan kebijakan di daerah jakarta selatan. Memimpin kelompok divisi atau bagian yang berada dibawahnya.

b) Subbagian Tata Usaha

Bertugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan kantor kementerian agama.

c) Seksi Pendidikan Madrasah

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.

d) Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan data dan sistem informasi, dan penyusun rencana serta pelaporan di bidang pendidikan *diniyah*, *diniyah takmiliyah*, kesetaraan, Al-Qur'an, dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yag ditetapkan oleh Kepala kanwil KEMENAG provinsi.

e) Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

Bertugas melakukan pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data informasi di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, SD/SDLB, SMA/SMALB/SMK.

f) Kepala Seksi Penyeleggaraan Haji dan Umroh

Berugas Pokok Melaksanakan Pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolahan system informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang diterapkan oleh Kepala Wilayah Kementerian Agama.

g) Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat

Bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

h) Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

i) Penyelenggara Kristen

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Kristen, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Kristen.

j) Penyelenggara Katolik

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik.

k) Penyelenggara Buddha

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Buddha, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha.

2. Bagian-bagian KUA daerah Jakarta Selatan

Adapun WILAYAH KERJA KUA Jakarta Selatan yaitu : KUA Kec. Cilandak, KUA Kecamatan. Jagakarsa, KUA Kecamatan. Kebayoran Baru, KUA Kecamatan. Kebayoran Lama, KUA Kec. Mampang Prapatan, KUA Kec. Pancoran, KUA Kec. Pesanggrahan, KUA Kec. Setia Budi, KUA Kec. Tebet, dan KUA Kec. Pasar Minggu

a) KUA Kecamatan Pasar Minggu

KUA Kecamatan Pasar Minggu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Urusan Agama Islam Departemen Agama Islam RI yang berada di tingkat Kecamatan Pasar Minggu, satu tingkat di bawah Kantor Departemen Agama Kota Jakarta Selatan. KUA Kec. Pasar Minggu sebagai salah satu ujung tombak Departemen Agama RI memiliki Tugas Pokok dan Fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama Kota Jakarta Selatan di bidang Urusan Agama Islam dan membantu pembangunan pemerintahan umum di bidang agama di tingkat Kecamatan Pasar Minggu.

Fungsi yang dijalankan KUA Pasar Minggu meliputi fungsi administrasi, fungsi pelayanan, fungsi pembinaan dan fungsi penerangan serta penyuluhan. KUA Pasar Minggu juga berperan

sebagai koordinator pelaksana kegiatan Pendidikan Islam serta kegiatan Penyuluh Agama Fungsional (PAF).[3]

C. Visi dan Misi KanKEMENAG Jakarta Selatan dan KUA Pasar Minggu

1. Visi KanKEMENAG Jakarta Selatan

"Terwujudnya Masyarakat Kota Jakarta Selatan yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

2. Misi KanKEMENAG Jakarta Selatan

a) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
b) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
c) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
d) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
e) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
f) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan
g) Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.[4]

1. Visi KUA Pasar Minggu

"Unggul dalam mewujudkan pelayanan di bidang urusan agama islam yang berkualitas dan partisipatif di wilayah kecamatan pasar minggu."

2. Misi KUA Pasar Minggu

a) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan manajemen.
b) Meningkatkan kualitas pelayanan dan bimbingan di bidang pernikahan dan rujuk.

---

[3] KUA Psr Minggu " Profile KUA Kecamatan Pasar Minggu", diakses dari http://kuapasarminggu.blogspot.com/2009/04/profile.html?m=1 pada 07 agustus 2023.

[4] KANDEPAG Jakarta Selatan "Pembentukan KanKEMENAG Jaksel", diakses dari ,https://jaksel.kemenag.go.id/ pada 07 agustus 2023.

c) Meningkatkan kualitas pelayanan, bimbingan dan pengembangan di bidang keluarga sakinah dan kependudukan.
d) Meningkatkan kualitas pelayanan dan bimbingan di bidang kemasjidan/tempat ibadah.
e) Meningkatkan kualitas pelayanan, bimbingan dan pemberdayaan zakat, pengembangan wakaf dan ibadah sosial.
f) Memberikan pelayanan & bimbingan tentang produk halal.
g) Meningkatkan bimbingan dan pengembangan kemitraan umat islam (arah qiblat, jadwal sholat).
h) Memberikan informasi tentang pelayanan haji.
i) Meningkatkan kualitas dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sektoral maupun lintas sektoral di wilayah kecamatan pasar minggu.[5]

D. Program Umum KanKEMENAG Jakarta Selatan

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota.
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama.
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf.
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
5. Pembinaan kerukunan umat beragama.
6. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program.

E. Program Umum KUA Pasar Minggu

Pendidikan Agama Kantor Urusan Agama dapat menyelenggarakan program pendidikan agama seperti pengajian, kelas tafsir, dan kelas menghafal Al-Quran.

1. Pernikahan Kantor Urusan Agama merupakan tempat pendaftaran dan pelaksanaan pernikahan sesuai dengan hukum agama Islam.

[5]KUA Psr Minggu " Profile KUA Kecamatan Pasar Minggu", diakses dari http://kuapasarminggu.blogspot.com/2009/04/profile.html?m=1 pada 07 agustus 2023.

Mereka dapat membantu dalam proses perizinan dan pelaksanaan pernikahan, seperti mengadakan sesi konseling pernikahan.

2. Bimbingan Pra-Nikah Kantor Urusan Agama biasanya menyelenggarakan bimbingan pra-nikah bagi calon pasangan yang akan menikah. Ini bisa meliputi aspek hukum pernikahan Islam, kesiapan emosional dan sosial, serta tanggung jawab dalam pernikahan.
3. Konseling Keluarga Kantor Urusan Agama juga dapat memberikan konseling keluarga untuk membantu pasangan suami istri mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan rumah tangga.
4. Pengajian Umum Kantor Urusan Agama mungkin mengadakan pengajian umum yang dapat diikuti oleh masyarakat setempat. Pengajian ini bisa membahas berbagai topik agama dan kehidupan.
5. Pelatihan keagamaan pelatihan tentang ritual keagamaan seperti tata cara ibadah, pemahaman tentang Islam, dan lain sebagainya, bisa menjadi bagian dari program Kantor Urusan Agama.
6. Pengabdian masyarakat Kantor Urusan Agama juga bisa melibatkan diri dalam kegiatan sosial, seperti pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah kepada yang membutuhkan.
7. Pengaturan dokumen Keagamaan: Selain pernikahan, Kantor Urusan Agama juga dapat membantu dalam pembuatan akta kelahiran berdasarkan kalender Islam, surat keterangan bebas hambatan nikah, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan agama.
8. Pengelolaan tempat Ibadah Kantor Urusan Agama mungkin juga terlibat dalam pengelolaan masjid atau musala di lingkungan setempat.
9. Sosialisasi hukum Islam: Kantor Urusan Agama bisa menyelenggarakan acara sosialisasi mengenai hukum-hukum Islam, etika, dan nilai-nilai agama kepada masyarakat.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Program KanKEMENAG Jakarta Selatan dan KUA Pasar Minggu

Selama di Kantor KEMENAG Praktikan melaksanakan PPM yang sifatnya membantu kegiatan administrasi, pengaplikasikan program yang diturunkan dari KEMENAG RI ke KEMENAG kota Jakarta Selatan, dan kemudian dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Pasar Minggu, yang bergerak di bagian penyuluh agama.

Adapun jenis program yang dilakukan yaitu:

1. Program KanKEMENAG

a) Informasi dan Teknologi (IT)

Pekerjaan yang praktikan lakukan dalam dua minggu di ruangan Kerukunan Umat Beragama (selanjutnya dibaca dengan KUB), yaitu terkait dengan informasi dan teknologi selanjutnya dibaca IT, praktikan menginput data laporan kinerja dari sekolah-sekolahan seperti MTs, SMP, MAN, SMK/SMA. serta menghitung atau memisahkan yang sudah melapor dan yang belum melapor, dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Layanan IT memiliki tujuan mengurus dokumen, menginput data, melakukan pengarsipan, mengatur agenda, melaksanakan secara cepat dan komunikasi dengan masyarakat yang baik.

2. Program KUA Pasar Minggu

a) Majelis Taklim

Menurut kamus Bahasa Indonesia pengertian majelis adalah Lembaga (organisasi) sebagai wadah pengajian dan kata majelis dalam kalangan ulama' adalah lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas ulama Islam[1], dengan demikian secara bahasa Majelis taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam. Maka secara istilah Majelis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jemaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antar manusia dan Allah, manusiadan sesamanya dan manusia di

[1] Departemen pendidikan dan kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. Ke -4,hal. 859

lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. (Q.S. Al-Mujadilah:[58]:11)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ – ١١

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapanganuntukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu"*, (Q.S. Al-Mujadilah:[58]: 11)

Tujuan Majelis Taklim adalah membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. sebagai taman rekreasi rohaniah karena penyelenggaraanya bersifat santai sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masyarakat yang dapat menghidup-suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah. sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama' dan umara' dengan umat. sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.[2] Jadi program majelis taklim ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan majelis taklim ini masyarakat dapat memahami prinsip-prinsip agama, menjalankan ibadah dengan benar, dan menghayati nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, membangun akhlak yang baik dan sikap yang benar dalam berinteraksi dengan orang lain, membangun ikatan sosial di antara anggota komunitas Muslim dan menciptakan suasana kebersamaan yang positif.

Pekerjaan yang praktikan lakukan terkait dengan Majelis taklim adalah mengisi kajian bulanan yang dilakukan pada hari kamis, jum'at dan sabtu, jam 10:00-11:30 dan siang 14:00-15:30 WIB bersama ibu-ibu Jemaah Al-Maghfiroh dan beberapa Mesjid di wilayah Pasar Minggu. Dalam kegiatan Majelis Taklim ini,

[2]Enung K.Rukiati dan FentiHikmawati, "*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 134

Praktikan di bimbing oleh ibu Hj. Sustiyawati, M.Sos, selaku pembina penyuluh Agama Islam, untuk mengisi Majelis Taklim.

Adapun kegiatan pengajian Majelis Taklim adalah mengawali pembacaan surath Yasin yang dipandu oleh ibu Hj. Maryanah, kemudian dilanjutkan membaca tahlil dan doa bersama. Kemudian masuk ke acara inti yaitu penyampaian materi yang pertama itu disampaikan oleh ibu Sustiyawati, dan dilanjut dengan praktikan.

b) Bimbingan Rohani Islam

Secara terminologi bimbingan rohani merupakan suatu pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran agam yang ditujukan kepada seseorang yang sedang sakit atau yang memiliki berasalah.[3] Dalam Bimbingan Rohani Islam praktikan mencoba memahami bahwa Penyakit adalah salah satu cobaan yang diberikan Allah kepada hamba-hamba-Nya. Penyakit yang dialami manusia bisa berbentuk fisik maupun psikis. Penyakit fisik misalnya kanker, jantung koroner, lever, dan sebagainya. Sedangkan penyakit psikis, misalnya stres, depresi, dan gangguan jiwa. Penyakit fisik maupun psikis yang kronis pastinya akan mengakibatkan goncangan kejiwaan yang berat. Terlebih lagi, jika penyakitnya itu menyebabkan dirinya harus masuk di rumah sakit, akan makin menambah berat pikirannya. Pikirannya akan membayangkan berapa biaya yang harus ia keluarkan, pekerjaan yang ditinggalkan akan semakin menumpuk, kehangatan bersama seakan sirna, serta pikiran-pikiran lain yang menghantuinya.

Sebenarnya sehat dan sakit itu sama. Sebagaimana halnya susah dan sedih, gembira dan bahagia, kaya dan miskin; semuanya merupakan ujian dari Allah swt bagi orang yang menerimanya. Karena, pada dasarnya manusia akan selalu diuji dalam hal yang ia sukai atau yang tidak disukainya. Allah swt. menjelaskan hal ini dalam firmanNya:

كُلُّ نَفْسٍ ذَاۤىِٕقَةُ الْمَوْتِۗ وَنَبْلُوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗوَاِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ

[3] Ahmad Izzan dan Naan, "*Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian dalam sakit"*, (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2009), hal. 1-2.

> *"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan".* (Q.S. al-Anbiya [21]: 35).

Program bimbingan rohani ada untuk membantu pasien tumbuh secara spiritual, moral, dan emosional. Ini adalah cara untuk memberikan panduan, dukungan, dan wadah refleksi dalam rangka mencapai keseimbangan dan kualitas hidup yang lebih baik dari perspektif spiritual. Tujuan dari bimroh ini adalah untuk membangun kerja sama yang positif antara konselor rohani Islam dan keluarga pasien. Dalam bimbingan tersebut, pasien dan keluarganya akan menerima panduan dan pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik keagamaan seperti tata cara bersuci, cara menjalankan salat saat sakit, dan berbagai ibadah lainnya.

Perkerjaan yang dilakukan praktikan terkait bimbingan rohani adalah memberi motivasi kepada pasien yang sedang sakit dan memberi arahan kepada pasien dalam praktik ibadah ketika sakit, serta mendo'akan pasien yang sedang sakit dan keluarga agar diberikan kesehatan dan kekuatan. Bimbingan rohani ini dilakukan setiap minggu pada hari kamis jam 10:30-11:00 WIB. Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jati Padang. Yang dipandu oleh Bapak Fahrizal, M.SI,Selaku ketua Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam dan ibu Drs. Hj. Ade Handayani, selaku penyuluh agama islam.

c) Kampung Moderasi Beragama

Kampung Moderasi Beragama adalah konsep yang mengacu pada upaya untuk menciptakan lingkungan sosial di mana beragam agama dan keyakinan dapat hidup berdampingan secara harmonis, dengan mengedepankan prinsip-prinsip toleransi, pengertian, dan saling menghormati antara individu atau kelompok yang memiliki perbedaan dalam hal agama dan kepercayaan. Tujuannya adalah untuk mencegah konflik agama, mempromosikan dialog

antaragama, dan membangun kerja sama yang positif di antara berbagai kelompok agama dalam masyarakat.[4]

Muhroji Arifin menjelaskan bahwa agama tidak di moderasi, melainkan cara menerapkan ajaran agama lah yang dimoderasi. Moderasi Beragama adalah suatu sikap, tindakan, atau perilaku dalam beragama (melaksanakan ajaran agama) yang menghindari perilaku ekstrem dan cenderung mengambil jalan tengah. Kampung Moderasi adalah suatu istilah yang menggambarkan suatu daerah atau tempat dalam wilayah tertentu (dalam lingkup RT, RW, atau kelurahan/desa) yang masyarakatnya terdiri atas beberapa perbedaan terutama dari aspek kepercayaan, keyakinan, agama, ras atau lainnya dengan penuh kesadaran menerima perbedaan yang ada karena pemahaman terhadap keagamaannya yang moderat dengan sepenuh hati untuk dapat memberikan kemaslahatan diri, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negarasehingga tercipta kerukunan, toleransi, kerukunan, dan harmonis.

Tujuan rogram Kampung Moderasi ini adalah mencoba menyatukan berbagai perbedaan terutama dalam hal agama atau kepercayaan untuk saling menghargai dan menjunjung toleransi. Nantinya Kampung Moderasi bisa dijadikan sebagai *role model* bagi seluruh wilayah di Indonesia mengenai indahnya rasa persatuan dalam berbagai perbedaan.

Pekerjaan yang praktikan lakukan terkait kampung moderasi beragama adalah membantu mendata tamu undangan agar teratur dan memberikan konsumsi untuk tamu undangan sehingga terjaga dan tidak ada perbedaan antar beragama dimasyarakat Jati Padang Jakarta Selatan semua saling toleransi dengan tidak menjatuhkan atau menyalahkan kepercayaan masing-masing agama. Program ini dilakukan pada hari sabtu 05 Agustus 2023 pukul 08:00-11:30 WIB. Di kantor kelurahan Jati Padang. Di pandu oleh bapak Saefudin Zhri,M.A, dan ibu Hj. Sustiyawati, M.Sos. selaku pembina penyuluh agama islam.

---

[4] Sayuti, S. *"Kampung Moderasi Beragama: Interreligious Harmony at the Grassroots Level in Indonesia."* (Studia Islamika, 2019), hal. 345-376

d) Pembuatan Akun Sertifikat Halal

Sertifikat halal adalah sebuah dokumen resmi yang diberikan oleh lembaga otoritatif yang berwenang, biasanya badan regulasi agama di negara tersebut, untuk menegaskan bahwa suatu produk atau layanan memenuhi persyaratan halal yang ditetapkan dalam hukum Islam. Produk atau layanan yang telah mendapatkan sertifikat halal dianggap sah dan layak dikonsumsi atau digunakan oleh umat Islam, karena proses produksi, bahan-bahan yang digunakan, dan seluruh rantai pasokan telah diawasi dan diverifikasi agar sesuai dengan pedoman halal.[5] Dengan melakukan pendaftaran sertifikat halal, produsen dan penyedia layanan mengakui pentingnya memenuhi tuntutan agama dan nilai-nilai konsumen Muslim, dan juga memenuhi regulasi dan persyaratan pasar yang berlaku.

Pekerjaan yang praktikan lakukan terkait sertifikat halal adalah membantu pengusaha untuk mendaftar dan membuat sertifikat halal untuk usahanya agar terdaftar halal dan mendapatkan sertifikat. Pembuatan sertifikat halal ini dilakukan di kantor kecamatan Jati Padang, pada hari kamis tanggal 03 Agustus 2023.

B. Pelaksanaan Program KEMENAG dan KUA Pasar Minggu

Pada hari pertama kerja, praktikan dipandu oleh bapak Deni menuju tempat yang akan ditempatkan dalam PPM untuk dua minggu kedepan. Bertemu bapak Agus Suhendi selaku ketua Kerukunan Umat Beragama (KUB), dan Pak Rahman berserta ibu Nisa selaku rekan kerja bapak Agus. praktikan kemudian memperkenalkan diri dan dikenalkan oleh bapak Deni kepada semua karyawan yang bekerja di bagian KUB. Setelah itu praktikan diberi pemahaman mengenai langkah-langkah kerja yang dilakukan di bagian KUB setiap harinya. Setelah merasa sudah mulai memahami semua panduan yang diberikan bapak Agus, praktikan kemudian mulai mengerjakan pekerjaan yang akan dilakukan selama dua minggu kedepan, diantaranya:

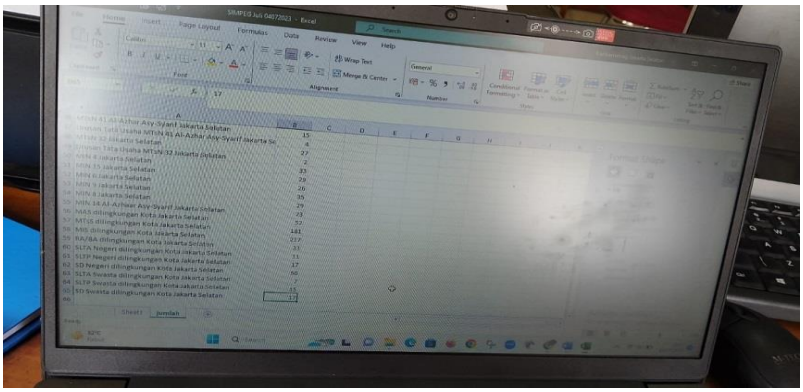
1. Program Layanan IT di KEMENAG Jakarta Selatan

[5] LPPOM MUI *(Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia).* (Bogor, Tentang LPPOM MUI 2021), Hal. 52

Pada tanggal 10-24 Juli 2023, selama dua minggu, praktikan melakukan kegiatan di bagian ruangan KUB, kegiatan yang praktik lakukan yaitu:

a) Menginput data laporan kinerja

Selasa 11 Juli 2023, di ruangan KUB, Pratikan mencatat jumlah sekolah SD,SMP/MTs,SMA/SMK, dan MA yang sudah membuat dan melaporkan hasil kinerja di komputer. Yang ditugaskan oleh bapak Agus Suhendi, S.H. Selaku ketua KUB.

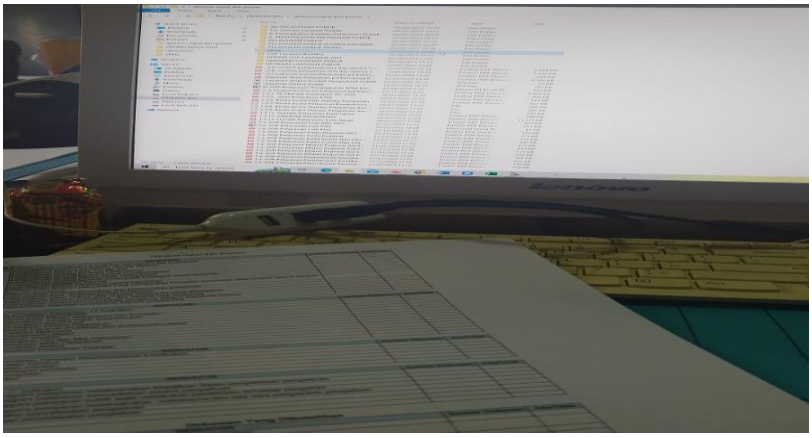


Gambar 2. Praktikan membantu mendata laporan kinerja Madrasah.

Pembuatan penilaian kinerja Madrasah merupakan s salah satu cara untuk mengukur secara keseluruhan pencapaian dan performa sekolah dalam berbagai aspek, seperti: Pemantauan Pencapaian tujuan, evaluasi efektivitas Program,Penilaian Kinerja Sekolah, dan membantu sekolah dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Peningkatan Berkelanjutan).

b) Mencari dan mengumpulkan data dimensi input dan proses

Kamis 13 Juli 2023, Praktikan membantu ibu Khoirunnisa utuk mengumpulkan data dimensi input dan proses untuk dijadikan satu tempat fail, agar lebih mudah menemukan fail ketika memerlukannya.



Gambar 3. Praktikan membantu mengumpul file dimensi input dan proses administrasi.

Praktik mengumpulkan Data Dimensi Input dan Data Dimensi Proses dijadikan satu di komputer, seperti: Anggaran,Jumlah Pegawai,Partisipasi Masyarakat,Informasi tentang fasilitas fisik yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan, seperti masjid, aula, atau pusat pelatihan, Jadwal Kegiatan, Rincian Kegiatan, Metode Pelaksanaan, Pengawasan dan Monitoring, Pengumpulan Data, dengan tujuan agar mudah dicari saat diperlukan.

c) Belajar Mengaplikasikan Sistem Informasi Performa SIPKA

Pada Jumat 18 Juli 2023, Praktikan ikut mempelajari tentang Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (SIPKA) di ruangan KUB, yang di pandu oleh bapak Agus Suhendi, S.H. selaku ketua KUB.



Gambar 4. Praktikan belajar mengaplikasikan SIPKA.

Sistem Informasi Performa (SIP) bekerja dengan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan melaporkan data kinerja serta hasil dari berbagai program, proyek, atau kegiatan dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari mengaplikasikan Sistem Informasi Performa adalah untuk meningkatkan pengelolaan, pelaporan, dan hasil yang dihasilkan oleh organisasi. Ini membantu dalam mencapai efisiensi yang lebih tinggi, mengukur dampak dengan lebih baik, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.

2. Pelaksanaan Program di KUA Pasar Minggu

a) Majelis Taklim

1) Majelis Taklim Al-Maghfiroh

Rabu, tanggal 26 Juli 2023 pukul 10:00-11:30 WIB Praktikan mengikuti Majelis taklim ibu-ibu di Masjid Al-Maghfiroh, rt/rw:13/03, kel. Kebagusan, kecamatan. Pasar Minggu.



Gambar 5. Praktikan nomor satu dari kiri yang mengisi Majelis taklim Al-Maghfiroh di Pasar Minggu

Dalam kegiatan Majelis Taklim ini, Praktikan dipandu oleh ibu Hj. Sustiyawati, M.Sos, selaku pembina Penyuluh Agama Islam, kemudian bertemu ibu Hj. Maryanah, S.Ag, selaku Penyuluh Agama Islam yang penanggung jawab

pengajian majelis taklim di masjid Al-Maghfiroh Pasar Minggu yang memiliki 17 jemaah ibu-ibu.

Kegiatan majelis taklim dimulai dengan mengawali pembacaan surath yasin yang dipandu oleh ibu Hj. Maryanah, kemudian dilanjutkan membaca tahlil dan doa bersama. Kemudian masuk ke acara inti yaitu penyampaian-penyampaian materi yang pertama itu disampaikan oleh ibu Sustiyawati, yang mana ibu sustiyawati memberikan kata sambutan terlebih dahulu dan memperkenalkan praktikan kepada ibu-ibu majelis taklim, setelah itu penyampaian materi dilanjutkan kepada praktikan untuk menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya dan praktikan dikasih waktu kurang lebih 10 menit untuk menyampaikan materi. Sebelum materi disampaikan ibu-ibu Taklim sudah menyiapkan buku dan pena untuk mencatat materi-materi yang disampai oleh pemateri.

Penyampaian materi selanjutnya diisi oleh praktikan dan diawali dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjut dengan menyampaikan materi, di sini praktik menyampaikan materi yang berjudul "cara agar mencapai hati yang tenang dan lapang dalam Q.s. Al-Insyirah : [94]: 1-8.

> *"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Kami telah menghilangkan dari kepadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu, dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu, maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah."* Q.s. Al-Insyirah : [94]: 1-8.

Ayat ini selain ditujukan kepada nabi muhammad tetapi juga ditujukan kepada kita sebagai umatnya, yang mana surath ini menjelaskan tentang dada yang lapang, praktikan menjelaskan makna-makna yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selama kurang lebih sepuluh menit. Kemudian setelah praktik mengisi materi dilanjutkan dengan ibu Sustiyawati, untuk

memberikan tambahan dan masukan sampai waktu berakhir. Setelah mendekati waktu berakhir acara dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh salah-satu ibu Taklim yang bertugas kemudian dilanjut dengan penutupan kajian. Setelah selesai penutupan pengajian, praktikan befoto bersama semua ibu-ibu yang ikut hadir dimajelis taklim sebagai kenang-kenangan dan sebagai bukti bahwa praktikan benar-benar melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa.



Gambar 6. (praktikan no 5 dari kiri) Praktikan berfoto bersama ibu-ibu majelis taklim Al-Maghfiroh Pasar Minggu

2) Majelis Taklim ibu Hj. Marwiyah, S.Ag

Senin, tanggal 31 Juli 2023, Pukul 10:00-11:30 WIB. Majelis Taklim di Jl. Kebagusan II, RT.10/RW.4, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520, praktikan mengisi kajian bulanan bersama ibu-ibu.



Gambar 7. Praktikan nomor 1dari kanan yang mengisi kajian bulanan ibu-ibu Pasar Minggu

Dalam kegiatan Majelis Taklim ini, praktikan dibimbing oleh ibu Sustiyawati dan ibu Maryanah sebagai Penyuluh Agama Islam. Adapun awal kegiatan dalam pengajian ini adalah dengan mengawali pembacaan surath yasin yang dipandu oleh ibu Hj. Maryanah, kemudian dilanjutkan membaca tahlil dan doa bersama. Selanjutnya masuk ke acara inti yaitu penyampaian- penyampaian materi yang pertama itu disampaikan oleh ibu Sustiyawati, yang mana ibu sustiyawati memberikan kata sambutan terlebih dahulu dan memperkenalkan praktikan kepada ibu-ibu majelis taklim, setelah itu penyampaian materi dilanjutkan kepada praktikan untuk menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya dan praktikan dikasih waktu kurang lebih 10 menit untuk menyampaikan materi. Sebelum materi disampaikan ibu-ibu Taklim sudah menyiapkan buku dan pena untuk mencatat materi-materi yang disampai oleh pemateri.

Praktikan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjut dengan menyampaikan materi, disini praktik menyampaikan materi yang berjudul “sedekah menurut ajaran islam (Q.s. Al-Baqarah:[2]:272)”.

مَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ فَلِاَنْفُسِكُمْ ۗوَمَا تُنْفِقُوْنَ اِلَّا ابْتِغَاۤءَ وَجْهِ اللّٰهِ ۗوَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ يُّوَفَّ اِلَيْكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تُظْلَمُوْنَ

> *"Apa pun harta yang kamu infakkan, maka (kebaikannya) untuk dirimu sendiri. Dan janganlah kamu berinfak melainkan karena mencari rida Allah. Dan apa pun harta yang kamu infakkan, niscaya kamu akan diberi (pahala) secara penuh dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)"* (Q.s. Al-Baqarah:[2]:272)

Yang mana surah ini menjelaskan tentang infaq atau sedeqah, Dan apa saja yang kalian berikan dari harta-harta, maka manfaatnya dari Allah akan kembali kepada kalian. Orang-orang mukmin tidaklah menginfakkan hartanya kecuali dalam rangka mencari ridha Allah. Dan apa saja yang kalian infakkan berupa harta (dalam keadaan ikhlas karena Allah), pasti kalian akan mendapatkan pahalanya secara penuh, dan kalian tidak mengalami pengurangan sedikit pun dari pahala itu.

Praktikan menjelaskan makna-makna yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selama kurang lebih sepuluh menit. Kemudian dilanjutkan dengan ibu Sustiyawati, untuk memberikan tambahan dan masukan sampai waktu berakhir. Setelah mendekati waktu berakhir acara dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh salah-satu ibu Taklim yang bertugas kemudian dilanjut dengan penutupan kajian.

3) Majelis Taklim Az-zahra

Jum'at, tanggal 04 Juli 2023, di Majelis taklim Az-zahra, Gg. Ikhlas No.81, RT.6/RW.8, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520. , praktikan mengisi kajian bulanan bersama ibu-ibu.



Gambar 8. Praktikan nomor 5 dari kiri yang mengisi kajian di Majelis Taklim Az-zahra

Praktikan ikut majelis taklim yang dipandu oleh ibu Sustiyawati selaku pembina Penyuluh Agama Islam. Bertemu ibu Ade Handayani selaku penyuluh agama Islam sekaligus penanggung jawab majelis taklim Az-zahra Pasar Minggu. Dan adapun kegiatan pertama dalam pengajian ini adalah dengan mengawali pembacaan surath yasin yang dipandu oleh ibu Ade, kemudian dilanjutkan membaca tahlil dan doa bersama. Kemudian masuk ke acara inti yaitu penyampaian-penyampaian materi yang pertama itu disampaikan oleh ibu Ade, yang mana ibu Ade memberikan kata sambutan terlebih dahulu dan memperkenalkan praktikan kepada ibu-ibu majelis taklim, setelah itu penyampaian materi dilanjutkan kepada praktikan untuk menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya dan praktikan dikasih waktu kurang lebih 10 menit untuk menyampaikan materi. Sebelum materi disampaikan ibu-ibu Taklim sudah menyiapkan buku dan pena untuk mencatat materi-materi yang disampai oleh pemateri, selanjutnya Praktikan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjut dengan menyampaikan materi, di sini praktik menyampaikan materi yang berjudul “manusia yang lalai dengan waktu,dalam (Q.s. Ashr : [103]: 1-3) :

"Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian,kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran"

Makna yang terkandung dalam surat Al Ashr tersebut adalah Allah menjelaskan bahwa seluruh manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kerugian yang dimaksud di sini bahwa manusia akan merugi di dunia dan di akhirat, tidak akan memperoleh suatu kenikmatan terkecuali mereka yang beriman dengan dilandasi ilmu tentang beragama.

Praktikan menjelaskan makna-makna yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selama kurang lebih sepuluh menit. Kemudian setelah praktik mengisi materi dilanjutkan dengan ibu Ade, untuk memberikan tambahan dan masukan sampai waktu berakhir. Setelah mendekati waktu berakhir acara dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh salah-satu ibu Taklim yang bertugas kemudian dilanjut dengan penutupan kajian.

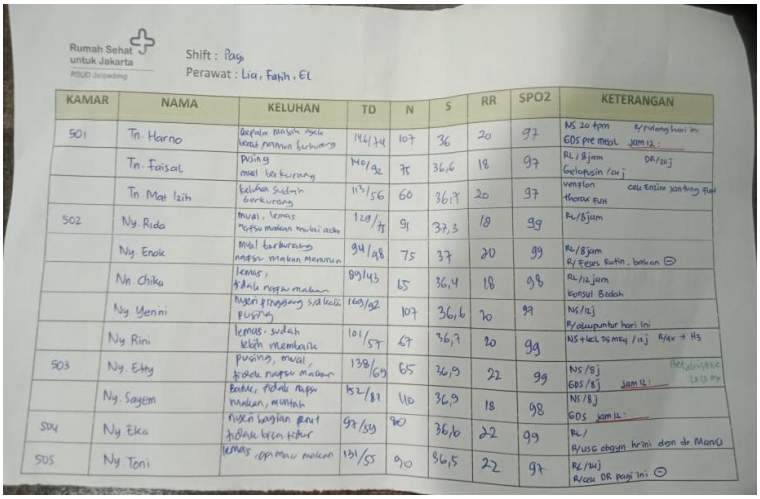
b) Bimbingan Rohani Islam di (RSUD) Jati Padang Jakarta Selatan

Kamis, tanggal 27 Juli 2023, pukul 10:30-11:00 WIB. Bimbingan rohani (Bimroh), di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jati Padang.



Gambar 9. Praktikan nomor 2 dari kiri yang memberi Bimbingan rohani untuk pasien.

Dalam kegiatan bimroh ini praktikan dipandu oleh bapak Fahrizal, selaku ketua Forum Komunikasi Penyuluh Agama Islam (FKPAI) bersama ibu Hj. Ade Handayani, selaku penyuluh agama Islam. Bertemu staff RSUD dan dikenalkan oleh bapak Fahrizal, kemudian praktikan dipandu oleh bapak staff RSUD Jati Padang, dan dikasih beberapa nama pasien beserta nomor kamar pasien yang akan dibimbing rohani.



Rumah Sehat untuk Jakarta
RSUD Jatipadang

Shift : Pag
Perawat : Lia, Fatih, El

KAMAR	NAMA	KELUHAN	TD	N	S	RR	SPO2	KETERANGAN
501	Tn. Harno	Gerah, mash pusing, kurang	144/74	107	36	20	97	NS 20 tpm R/ pulang hari ini GDS pre meal jam 12 :
	Tn. Faisal	pusing mual terkurang	140/92	75	36,6	18	97	RL i 8 jam DR/2xj Geloftusin 1x1 j
	Tn. Mat Izin	keluhan sudah berkurang	113/56	60	36,7	20	97	ventolin cek Ensure jantung ffue thorax fun
502	Ny. Rida	mual, lemas *porsi makan mulai ada	129/77	91	37,3	18	99	RL/8jam
	Ny. Enok	mbl berkurang nafsu makan menurun	94/48	75	37	20	99	RL/8jam R/ Feses kutin, bolakan
	Nn. Chika	lemas, tidak nafsu makan	89/43	65	36,4	18	98	RL/12jam Konsul Bedah
	Ny. Yenni	nyeri ptinggang sebelah pusar	160/92	107	36,6	20	99	NS/12j R/ulcuspuntur hari ini
	Ny. Rini	lemas. sudah lebih membaik	101/57	67	36,7	20	99	NS+KCL 35 meq /12j R/ex + Hb
503	Ny. Etty	pusing, mual, tidak nafsu makan	138/69	85	36,9	22	99	NS/8j GDS/8j jam 12:
	Ny. Sagem	Batuk, tidak nafsu makan, muntah	152/81	110	36,9	18	98	NS/8j GDS jam 12:
SDH	Ny. Eka	nyeri bagian perut tidak bisa BAK	93/59	80	36,6	22	99	RL/ R/usg abgyn hrini dan dr Manvi
SDS	Ny. Toni	lemas, ingin mau makan	131/55	90	36,5	22	97	RL/3xj R/cek DR pagi ini

Gambar 10. Nama-nama pasien dan keluhan pasien yang di Bimroh oleh praktikan

Praktikan masuk kamar 501 yang ada tiga pasien, setelah itu kamar 502 yang ada lima pasien, dan selanjutnya kamar 503 yang terdapat dua pasien. kemudian praktikan memberikan salam dan izin terlebih dahulu kepada pasien dan keluarga untuk di berikan bimbingn rohani, setelah di izinkan praktikan pertama menanyakan keadaan terlebih dahulu kemudian praktik menjelaskan dan memberikan contoh melakukan cara ibadah ketika sedang sakit, seperti belajar cara tayamum dan sholat dengan tujuan agar kita selalu mengingat Allah SWT. dan tetap bisa melakukan ibadah sekalipun sedang sakit, Setelah itu praktikan memberikan dukungan motivasi kepada pasien dan keluarga agar tetap semangat dan kuat meskipun dalam keadaan yang sulit, harus tetap yakin dan percaya kepada ketentuan Allah SWT, bahwasanya Allah memberi sakit kepada kita itu semata-

mata karna Allah sayang kepada kita, Dia menghapus dosa-dosa kita ketika kita sedang sakit untuk kita agar selalu tetap bersyukur dan selalu ingat kepa-NYA. sesungguhnya setiap kesulitan pasti ada kemudahan begitulah yang Allah katakan dalam Al-Qur'an surath Al-Insyirah ayat 6-7.

Selanjutnya praktikan tak lupa untuk memberikan doa kepada pasien agar diangkat segala penyakitnya dan diberi kemudahan dan kesehatan kepada pasien. Dan begitu seterusnya sampai kepada pasien yang terakhir. Dan setelah selesai bimbingan rohani praktikan berfoto bersama bapak Fahrizal dan ibu Ade Handayani beserta Dokter dan staff yang bekerja di RSUD Jati Padang sebagai bukti bahwa praktikan benar-benar melakukan kegiatan PPM.



Gambar 11. Paktikan berfoto dengan NAKES dan penyuluh agama di RSUD Jati Padang, praktikan nomor 4 dari kiri.

c) Pembuatan Akun Sertifikat Halal

Jum'at, tanggal 28 Juli 2023, pukul 15:00-14:30 WIB Sertifikat Halal, belajar menginput data untuk pengusaha yang ingin membuat perizinan usaha dengan bukti sertifikat halal.



Gambar 12. Praktikan nomor2 dari kiri, belajar pembuatan akun sertifikat halal bersama ibu Tuty yang nomor 3 dari kanan

Dalam kegiatan pembuatan akun sertifikat halal ini, praktikan dipandu oleh ibu Tuti selaku penyuluh agama Islam, praktikan bertemu dengan rekan yang lain juga untuk melakukan pendaftaran sertifikat halal, disini praktikan belajar bersama dengan ibu tuti untuk pembuatan akun sertifikat halal melalui ptsp.halal.go.id, mempersiapkan dan melengkapi data permohonan sertifikat halal, mengajukan pemohonan sertifikat halal dengan pernyataan pelaku usaha melalui si halal. Adapun syarat mendaftar sertifikat halal adalah

a. menggunakan produk yang tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya.
b. Memiliki nomor induk berusaha (NIB)
c. Memiliki lokasi atau tempat dan alat proses produk halal (pph) yang terpisah dengan lokasi dan alat proses produk yang tidak halal.
d. Produk yang dihasilkan berupa barang dan tidak menggunakan bahan yang berbahaya.

Kamis, tanggal 03 Juli 2023, pukul 08:00-12:00 WIB. Mendaftar dan membuat akun sertifikat halal untuk para

pengusaha dengan tujuan terbukti usaha dengan produk yang halal. Di kantor kecamatan Jati Padang.



Gambar 13. wirausahawan antri mendaftar akun sertifikat halal di kantor kecamatan Jati Padang.

Dalam kegiatan pembuatan sertfikat halal ini, praktikan dipandu oleh ibu Tuti Alawiyah, S.Ag. selaku penyuluh Agama Islam. Selanjutnya praktikan diarahkan ke bagian penerimaan tamu dan bertemu ibu Maryanah selaku penyuluh agama Islam, praktikan membantu mengarahkan para pengusaha yang ingin mendaftarkan sertifikat halal dengan mengecek syarat dan data-data untuk mendaftarkan sertifikat halal. serta praktikan juga membantu pengusaha membuat nomor induk berusaha (NIB) untuk pengusaha yang belum memiliki nomor NIB. Setelah semua syarat lengkap praktikan mengarahkan pengusaha untuk ketempat ptsp atau ruangan lantai tiga untuk didaftarkan sertifikat halal. Dan adapun manfaat sertifikat halal adalah meningkatkan kepercayaan konsumen, membantu nilai jual produk, dan memperluas jangkauan pemasaran.

d) Kampung Moderasi Beragama

Sabtu, tanggal 29 Juli 2023, pukul 10:00-11:30 WIB. Praktikan ikut rapat Kampung Moderasi Beragama (KMB), rapat persiapan launching kampung moderasi beragama di kelurahan Jati Padang, kec. Pasar Minggu, kota Jakarta Selatan.



Gambar 14. Praktikan ikut menghadiri rapat kampung moderasi beragama, praktikan nomor 3 dari kanan

Dalam kegiatan ini, praktikan iku rapat kampung moderasi beragama yang dipandu oleh bapak Saefudin Zuhri selaku pembina penyuluh Agama Islam, dan bertemu dengan para rekan yang terlibat dalam kampung moderasi beragama seperti bapak kepala Kantor Urusan Agama Pasar Minggu, bapak Rt 07 Jati padang, bapak lurah, dan ibu penyuluh agama kristen. Disini membahas tentang penentuan tempat dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kampung moderasi beragama. Dan setelah di diskusikan bersama acara kampung moderasi beragama ini di tempatkan di kantor kelurahan Jati Padang.

Rabu, tanggal 02 Juli 2023, pukul 10:00-11:40 WIB. final meeting *launching* KMB, di kantor kelurahan Jati Padang, Pasar Minggu.



Gambar 15. Praktikan ikut menghadiri rapat final launching kampung moderasi di kantor kelurahan Jati Padang, praktikan nomor 7 dari kiri

Dalam kegiatan ini, praktikan ikut rapat final launchingnya kampun moderasi beragama di kantor kelurahan Jati padang, dipandu oleh bapak Sefudin zuhri selaku penyuluh agama Islam yang bertanggung jawab atas kegiatan kampung moderasi beragama. bertemu dengan bapak Camat, kepala kelurahan Jati padang dan bapak dan ibu Rt 07 Jati Padang, serta bapak dan ibu penyuluh Agama Islam dan kristen. Rapat ini membahas tentang kegiatan acara kampung moderasi beragama yang akan dilakukan pada Sabtu tanggal 05 Juli 2023 serta pembagian tugas masing-masing peserta. Setelah diskusi bersama dan pembagian tugas kita observasi tempat untuk acara KMB, Dan di lanjut dengan foto bersama di kantor kelurahan Jati Padang.



Gambar 16. Praktikan foto bersama dengan bapak camat beserta penyuluh agama Islam dan Kristen di kantor kelurahan Jati Padang, praktikan dinomor 4 dari kanan.

Sabtu, tanggal 05 Juli 2023, pukul 08:0-12:00 WIB *Launching* KMB di kantor kelurahan Jati Padang Jakarta Selatan.



Gambar 17. Acara Sosialisasi dan Launching Kampung Moderasi Beragama di kantor kelurahan Jati Padang

Dalam kegiatan kampung moderasi beragama, panitia mengundang empat puluh (40) tamu undangan mulai dari enam agama Islam,kristen,katolik,hindu,budha dan konghucu. Praktikan membantu mendata kehadiran tamu undangan dan memberikan konsumsi untuk para tamu undangan. Dan setelah tamu undangan semua masuk, acarapun dimulai dan diawali dengan opening (parade) tarian oleh warga Rw 07 Jati padang, dan dilanjut dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipandu oleh ibu Elvira, kemudian kata sambutan dari bapak Arief Wibowo, selaku Camat pasar minggu , dan dilanjut dengan bapak kepala Kantor Urusan Agama Pasar Minggu.

Selanjutnya acara testimoni dan presentasi oleh bapak lurah Jati Padang, ketua RT dan RW, kemudian masuk ke launching Kampung Moderasi Beragama dibuka dengan pukulan lonceng oleh bapak Camat dan penanda tanganan prasati oleh kepala kantor KEMENAG. dilanjut dengan penayangan slide/film yang dibuat oleh ibu Agnes selaku penyuluh Agama Kristen. dan kemudian acara terakhir yaitu doa bersama yang di bacakan oleh pemuka setiap agama. setelah itu masuk ke materi disi oleh bapak kepala KEMENAG Jakarta Selatan kemudian dilanjut dengan penutupan. Setelah selesai acara kita foto bersama dengan para pemuka Agama.



Gambar 18. Praktikan foto dengan bapak Alit tokoh Agama Hindu, praktikan nomor 1 dari kanan



Gambar 19. Praktikan foto dengan ibu Elviera Rt 06 Jati Padang tokoh agama kristen juga (praktikan nomor 1 dari kanan)

Untuk tokoh agama Buddha praktikan tidak bisa menemukan dikarenakan tidak bisa hadir di acara kampung moderasi beragama, karena lagi ada pekerjaan diluar kota. Sedangkan tokoh agama Konghucu sangat sulit untuk dicari, dikarenakan tidak ada data agama konghucu didaerah Jati Padang.



Gambar 20. Praktikan berfoto dengan ibu penyuluh agam Islam dan penyuluh Kristen, praktikan nomor 2 dari kanan.

C. Analisis Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PPM ini berhasil berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, dengan pencapaian materi, jumlah jam, pertemuan yang diinginkan, serta sudah berdampak positif pada kerukunan umat beragama, Adapun analisis dari beberapa Kegiatan yang praktik amati antara lain:

1. Layanan Informasi dan Teknologi di KanKEMENAG

Dalam menjaga kerukunan umat beragama di KUB, praktikan tidak menemukan kendala, karna tercapainya tujuan yang berupa menginput data pembukuan, pengarsipan, mengatur agenda, komunikasi dengan masyarakat yang baik, menjalankan program-programnya, menjaga hubungan dengan anggota dan masyarakat, serta menjaga keberlangsungan operasional dan moralitas dan pelaksanaan yang selalu cepat. Semua ini memerlukan kemampuan dan ketelitian yang baik.

Menurut Parasuraman bahwa adanya kejelasan yang bijaksana, mendetail, dan mengarahkan agar dapat menyikapi prosedur dan mekanisme kinerja yang berlaku dalam organisasi sehingga bentuk pelayanan mendapat respon yang baik. Dan dijelaskan bahwa ketepatan waktu pelayanan dapat digunakan untuk menilai kinerja pelayanan publik[6]. Sehingga pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan aspek tersebut.

Praktikan memiliki potensi untuk lebih menyatukan layanan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan dapat melebihi harapan serta ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan oleh Unit Kerukuna Umat Beragama, dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan memuaskan bagi masyarakat yang dilayani, yang pada akhirnya dapat menghasilkan dampak positif yang lebih signifikan

2. Majelis Taklim di Pasar Minggu

Dalam menjalankan nilai-nilai harmoni dan menjaga kerukunan dalam pelaksanaan aktivitas majelis taklim ini, praktikan tidak menghadapi hambatan yang signifikan karena berjalan sesuai keinginan karena Ibu-ibu terus belajar sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, etika, dan nilai-nilai kehidupan. saling berinteraksi dengan sesama muslim dan mendiskusikan pemikiran serta pertanyaan mereka. Ini membangun ikatan sosial dalam komunitas dan memungkinkan pertukaran gagasan yang bermanfaat. Partisipasi aktif masyarakat, semangat untuk mendengarkan materi yang disampaikan, saling menghargai satu sama lain dan tidak membuat keributan.

Fungsi Majelis Taklim menurut Tutty Alawiyah, ada beberapa fungsi majelis taklim, diantaranya: Tempat memberi dan memperoleh tambahan ilmu dan kemampua. tempat mengadakan kontak dan pergaulan sosial, Tempat bersama-sama mewujudkan minat sosial, tempat untuk mendorong agar lahir kesadaran dan pengamalan yang

[6] KemenPan *"Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian dan Penghargaan Citra Pelayanan Prima Sebagai Unit"* No. 58. Tahun 2002

menyejahterakan hidup rumah tangga.[7] Tujuan majelis taklim untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt antara manusia sesamanya, dan antara manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. [8]

Dengan rasa syukur yang mendalam, majlis taklim kami telah sukses besar dalam mencapai tujuannya. Melalui kegiatan ini, kami telah berhasil menghidupkan serta memperkuat pemahaman tentang agama dan nilai-nilai yang menekankan kerukunan, keimanan yang kuat, dan keharmonisan dalam hubungan rumah tangga. Efek positifnya terasa dalam suasana keakraban di antara anggota komunitas kami, di mana kita kini lebih perduli satu sama lain, lebih memahami perbedaan, dan lebih terbuka untuk berdialog antar agama. Khususnya, partisipasi aktif ibu-ibu dalam peluncuran kampung moderasi kemarin adalah langkah yang positif dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih rukun dan toleran. Alhamdulillah, pencapaian ini sangat membanggakan bagi kami.[9]

3. Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati Padang

Dan dalam menjalankan nilai-nilai harmoni dan menjaga kerukunan dalam pelaksanaan aktivitas Bimbingan rohani ini, praktikan tidak menghadapi hambatan yang signifikan karena berjalan sesuai keinginan. dalam segi kedisiplinan waktu, Praktikan dan penyuluh agama Islam datang pada waktu yang telah di tetapkan. membantu pasien mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip agama atau kepercayaan mereka.

Pasien dapat berbicara tentang masalah-masalah yang mereka hadapi dan praktikan memberikan pandangan dan saran kepada pasien, Praktikan juga dapat membantu pasien lebih memahami diri mereka sendiri, memberi motivasi, dan bagaimana mereka ingin berkembang dalam konteks spiritual. spasien dan keluarga, mereka

---

[7] Shinta Defi Widyaningrum, *Skripsi*, "Peran Majelis Taklim Nahdhotul Nisa Dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja Di Desa Temulus Mejobo Kudus", Iain Kudus, 2018, Hal 12

[8] Muhsin MK, *"Manajemen Majelis Taklim",* (Jakarta, Pustaka Intermasa, 2009). Hal. 1

[9] Wawancara dengan Sustiawati Penyuluh Agama, tanggal 19 Agustus 2023 via WhatsApp

sangat empati dan peduli dengan kehadiran kami, sehingga dapat menjadi sumber dukungan berharga bagi mereka yang mencari makna dan kedamaian dalam aspek spiritual kehidupan mereka.

Untuk memberikan bimbingan secara mental atau spiritual, maka hadirlah layanan Bimbingan Rohani. Layanan Bimbingan Rohani adalah proses pemberian bantuan kepada individu berdasarkan ajaran agama agar individu tersebut mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Tuhan, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[10]

Program ini memberikan peluang berharga untuk memberikan dukungan rohani dan emosional kepada pasien. Ini sesuai dengan tujuan untuk membantu pasien menghadapi ujian mereka dengan kesabaran dan penyerahan diri kepada Allah, sebagai usaha untuk menghindari tindakan yang dipengaruhi oleh hawa nafsu dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, program bimbingan rohani di RSUD Jati Padang menjadi alat yang efektif untuk membantu pasien mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesabaran dan aspek spiritualitas ketika mereka menghadapi tantangan kesehatan.

4. Pembuatan Akun Sertifikat Halal di Kantor Kecamatan Jati Padang

Memastikan bahwa produk yang dikonsumsi oleh umat Muslim memenuhi standar dan persyaratan yang diakui dalam agama Islam. Terpenuhinya tujuan utamanya adalah untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk tersebut halal dan mematuhi prinsip-prinsip agama.

Dan dalam menjalankan nilai-nilai harmoni dan menjaga kerukunan dalam pelaksanaan aktivitas Sertifikat halal ini, praktikan tidak menghadapi hambatan yang signifikan karena berjalan sesuai keinginan berupa melayani dan membantu para pengusaha dengan baik, para pegawai dan tamu datang pada waktu yang telah di tetapkan.

Keberhasilan dari tujuan serifikat halal ini untuk memastikan bahwa produk dan proses produksinya sesuai dengan prinsip-prinsip

[10] Fadlan Kamali Batubara, *"Metodologi Studi Islam"* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019). Hal. 12

agama Islam. Ini mencakup penggunaan bahan-bahan yang halal (diperbolehkan) dan penghindaran dari bahan-bahan haram (dilarang) dalam produksi makanan dan minuman.[11]

Praktikan berharapan dari sertifikat halal adalah bahwa melalui implementasi dan pengakuan sertifikasi ini, produk makanan dan minuman yang diproduksi akan memenuhi standar ketat dalam hal kehalalan, kebersihan, dan keamanan.

5. Launching Kampung Moderasi Beragama di Kelurahan Jati Padang

Dalam upaya mewujudkan kerukunan umat beragama dalam pelaksanaan program kampung moderasi beragama, praktikan tidak menemui hambatan yang dihadapi, yang menjadi fokus kami dalam kampung ini adalah menciptakan suatu lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, serta perdamaian antara kelompok-kelompok keagamaan yang beragam di komunitas. Tujuannya adalah untuk aktif mempromosikan kesatuan dan kerukunan di antara warga negara dengan berbagai latar belakang keagamaan.

Moderasi beragama dalam pandangan HAMKA adalah keseimbangan hidup bagi umat Islam. Rasulullah saw diutus Allah sebagai *Rahmatan lil 'alamin* dan bukan untuk membunuh non-Muslim. Oleh karena itu, Islam datang membawa kesejukan dan kedamaian antar umat beragama. Moderasi beragama dimaksudkan untuk membantu sesama, saling menghormati dalam arti memberikan kebebasan dalam menjalankan ibadah masing-masing, tidak saling menghina supaya tidak timbul kekerasan yang tidak diinginkan dalam beragama.[12]

Acara peluncuran kampung moderasi beragama kemarin sangat positif. Acara tersebut berhasil menciptakan persatuan dan toleransi di antara warga. Banyak orang yang merasa terinspirasi untuk berkolaborasi dan memperkuat hubungan antaragama dalam komunitas. Terlebih lagi, acara tersebut juga membuka peluang baru untuk berbagai kegiatan sosial dan budaya yang dapat mempererat

---

[11] Marselina, Dkk, "Pendampingan Memperoleh Sertifikat Halal", (*Jurnalpengabdiankepada Masyarakat*, Vol.1-No. 2 –2023). Hal. 120

[12] Gunawan, H. "Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka dan Nurcholis Madjid". *Skripsi* (Surakarta, Universitas Muhammadiyah 2015). Hal. 8

tali persaudaraan di kampung kami. Semua orang sangat antusias untuk melanjutkan semangat kebersamaan ini ke depan.[13]

Harapan ke depannya dari Kampung Moderasi Beragama agar terus menjadi wahana yang mampu mendorong dan memperkuat kerukunan, toleransi, dan harmoni antarberagama. Praktikan berharap bahwa melalui kegiatan yang berkelanjutan, Kampung Moderasi Beragama akan menginspirasi dan melibatkan lebih banyak warga untuk menjadi agen perubahan dalam mempromosikan persatuan dan mengatasi perpecahan dalam konteks keagamaan.

[13] Wawancara dengan Elvira Ketua RT 06 Jati Padang, tanggal 19 Agustus 2023 di WhatsApp

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Profesi Mahasisva (PPM) ini dapat disimpulakan bahwa:

1. Program Informasi dan Teknologi (IT) tujuan yang berupa menginput data pembukuan, pengarsipan, mengatur agenda, komunikasi dengan masyarakat yang baik. Faktor pendukung Informasi dan Teknologi (IT) ini menekankan pentingnya kejelasan, ketelitian, dan arahan dalam prosedur dan mekanisme kinerja dalam organisasi.
2. Kegiatan penyuluhan Majelis taklim, praktikan berhasil menjalankan aktivitas. Karena ibu-ibu yang terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, etika, dan nilai-nilai kehidupan, berinteraksi dengan baik sesama muslim, berdiskusi, dan bertukar pemikiran, dan faktor-faktor penting dalam menjaga kerukunan yang diharapkan dalam majelis taklim ini.
3. Program pembuatan akun Sertifikat halal praktikan berhasil menjalankan pembuatan akun dengan terpenuhinya tujuan utama adalah untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk tersebut adalah halal dan memenuhi prinsip-prinsip agama. Faktor pendukung program sertifikat halal ini adalah untuk memastikan bahwa produk dan proses produksinya mematuhi prinsip-prinsip agama Islam sesuai dengan tujuan dan harapan.
4. Bimbingan Rohani Islam di RSUD Jati dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan ini berjalan dengan baik dengan bukti terwujudnya dimensi keagamaan pasien, meningkatkan semangat beribadah pada pasien, memperbaiki akhlak, dan terwujudnya pemikiran positif pada pasien. Kemudian faktor pendukung bimbingan rohani ini memberikan dalam aspek mental atau spiritual, disediakanlah panduan dan petunjuk yang berasal dari Tuhan, sehingga mampu mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia maupun akhirat.
5. Launching Kampung Moderasi Beragama berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kerukunan, toleransi, dan perdamaian di antara berbagai kelompok keagamaan dalam komunitas. Tujuan

utamanya adalah untuk mempromosikan kesatuan dan harmoni di kalangan warga negara dengan latar belakang keagamaan yang beragam. Moderasi beragama diarahkan untuk menciptakan kerukunan, saling menghormati, dan memberikan kebebasan menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing, tanpa saling menghina.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPM, ada beberapa saran yang mungkin nantinya dapat membantu PPM untuk kedepannya, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Ada beberapa saran untuk menjaga kinerja yang baik saat melaksanakan praktik profesi mahasiswa, yaitu:

a) Mampu menguasi komputer dengan baik untuk menghindari rasa terburu-buru.
b) Hindari gangguan digital dan sosial media saat bekerja.
c) Gunakan interaksi yang baik Jangan ragu untuk meminta bantuan atau klarifikasi jika menghadapi kendala.
d) Selalu pertahankan semangat dan motivasi dengan mengingat tujuan akhir dari praktik profesi tersebut, serta manfaatkan jangka panjang yang akan diperoleh dari pengalaman tersebut. dengan disiplin dan kesadaran akan pentingnya fokus, mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam paktik profesi mereka.

2. Bagi Kampus

Praktikan mengusulkan agar kampus lebih awal untuk mengadakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), dengan harapan agar dapat membantu mahasiswa dalam kesiapan untuk terjun di dunia kerja sesuai dengan jurusan demi mewujudkan keberhasilan mahasiswa dan nama baik kampus.

3. Bagi Lembaga

Kementerian Agama Jakarta Selatan agar tetap terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam melayani masyarakat dengan lebih efisien dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara Fadlan Kamali, *"Metodologi Studi Islam"* (Sleman: Deepublish Publisher, 2019).

Dachlan Muhammad, "Membangun Harmoni Melalui Penyuluh Agama", (*Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, Vol 3 No 1 (2017):

Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar "Bahasa Indonesia Pusat Bahasa",* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Departemen Agama, "*Al-Qur'an Dan Tarjamah"* (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Arafah , 2019)

H. Gunawan."Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka dan Nurcholis Madjid". *Skripsi* (Surakarta, Universitas Muhammadiyah 2015).

Izzan Ahmad dan Naan, "*Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian dalam sakit",* (Bandung, Simbiosa Rekatama Media, 2009).

KemenPan *"*Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian dan Penghargaan Citra Pelayanan Prima Sebagai Unit*"* No. 58. Tahun 2002

K. Rukiati Enung dan Fenti Hikmawati, "*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia",* (Bandung, Pustaka Setia, 2006)

LPPOM MUI *(Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia),* (Bogor, Tentang LPPOM MUI 2021)

Marselina, Dkk, "Pendampingan Memperoleh Sertifikat Halal", *Jurnalpengabdiankepada Masyarakat*, Vol.1-No. 2 –2023

MK. Muhsin, *"Manajemen Majelis Taklim",* (Jakarta, Pustaka Intermasa, 2009).

S. Sayuti, *"Kampung Moderasi Beragama: Interreligious Harmony at the Grassroots Level in Indonesia."* (Studia Islamika, 2019).

Wawancara dengan Elvira Ketua RT 06 Jati Padang, tanggal 19 Agustus 2023 di WhatsApp

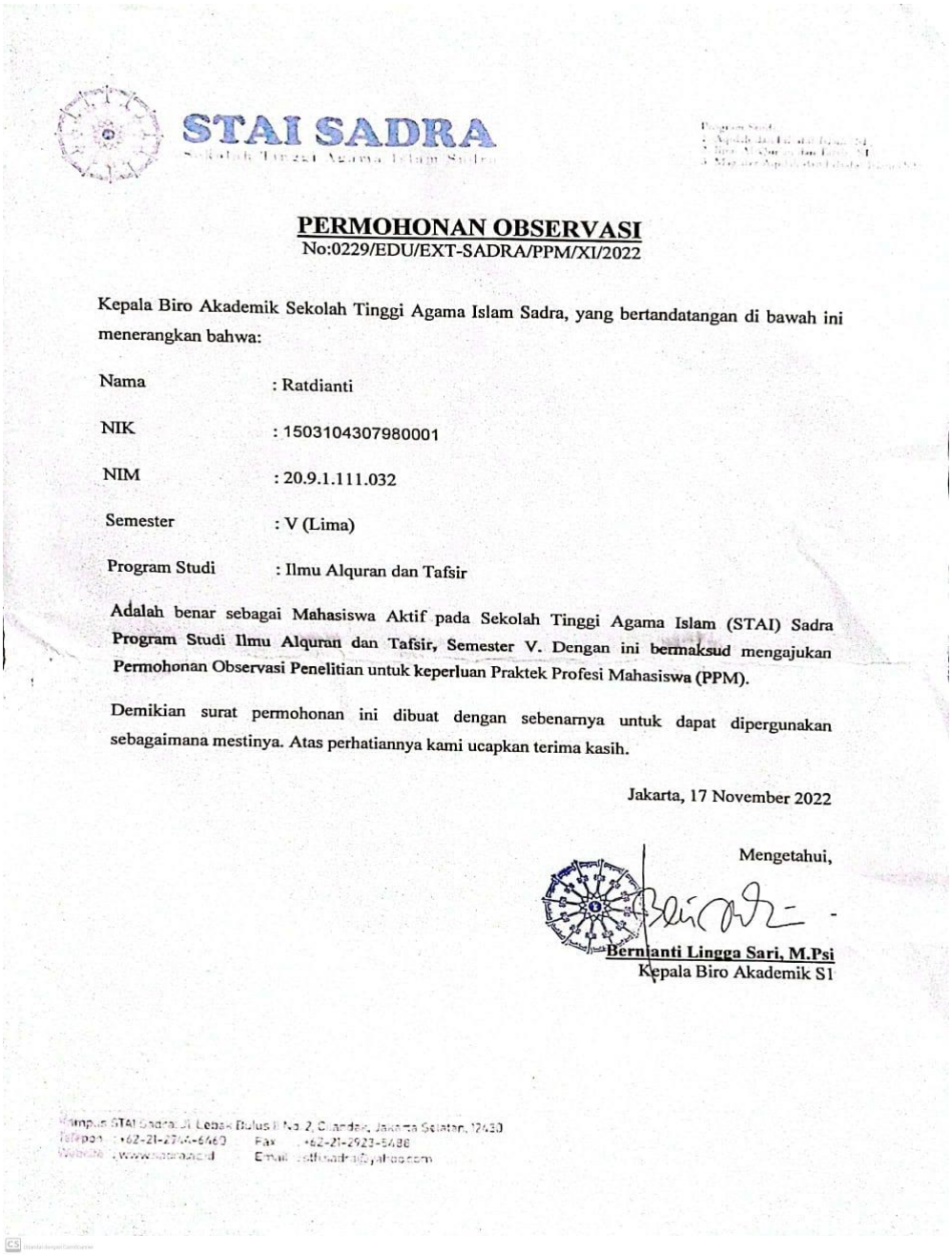
Wawancara dengan Sustiawati Penyuluh Agama, tanggal 19 Agustus 2023 via WhatsApp

Widyaningrum Shinta Defi, "Peran Majelis Taklim Nahdhotul Nisa Dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja Di Desa Temulus Mejobo Kudus", *Skripsi*, (IAIN Kudus, 2018).

KUA Psr Minggu " Profile KUA Kecamatan Pasar Minggu", diakses dari http://kuapasarminggu.blogspot.com/2009/04/profile.html?m=1 pada 07 agustus 2023.

KANDEPAG Jakarta Selatan "Pembentukan KanKEMENAG Jaksel", diakses dari ,https://jaksel.kemenag.go.id/ pada 07 agustus 2023.

Lampiran 1. Surat Permohonan Obsevasi



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

PERMOHONAN OBSERVASI
No:0229/EDU/EXT-SADRA/PPM/XI/2022

Kepala Biro Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Ratdianti
NIK	: 1503104307980001
NIM	: 20.9.1.111.032
Semester	: V (Lima)
Program Studi	: Ilmu Alquran dan Tafsir

Adalah benar sebagai Mahasiswa Aktif pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Semester V. Dengan ini bermaksud mengajukan Permohonan Observasi Penelitian untuk keperluan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM).

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 17 November 2022

Mengetahui,

Bernianti Lingga Sari, M.Psi
Kepala Biro Akademik S1

Kampus STAI Sadra Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2764-6463 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stifsadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 207 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Kantor Kementerian Agama
Jakarta Selatan

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.
Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Diyan Agus Saputra
   NIM : 20.9.1.111.007
   Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   Semester : VI

2. Nama : Wirda Aini
   NIM : 20.9.1.111.041
   Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   Semester : VI

3. Nama : Ratdianti
   NIM : 20.9.1.111.032
   Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   Semester : VI

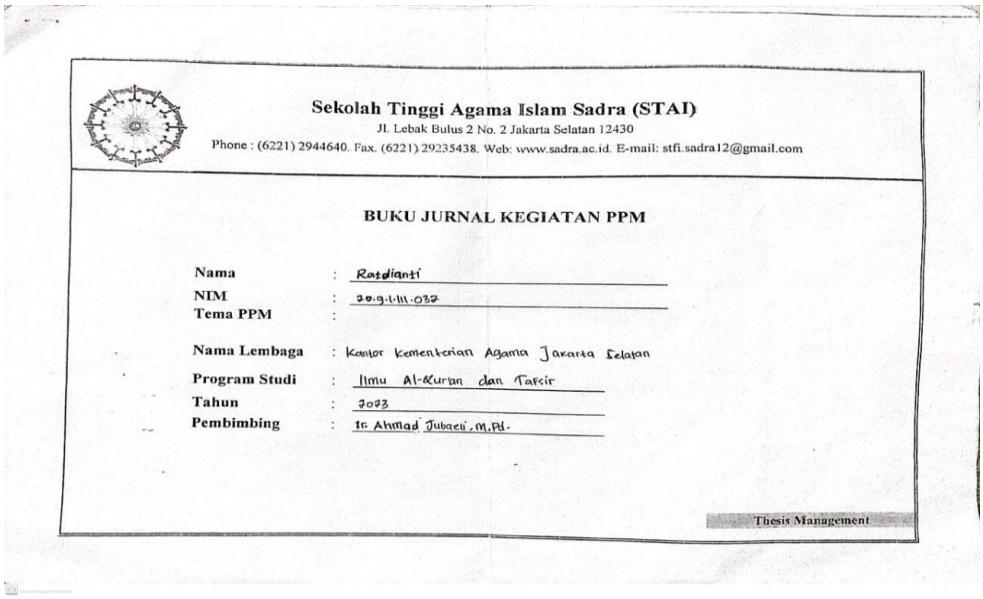
Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.
Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Jakarta, 8 Juni 2023

Dr. Khalid Al Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampira 3. Buku jurnal kegiatan PPM



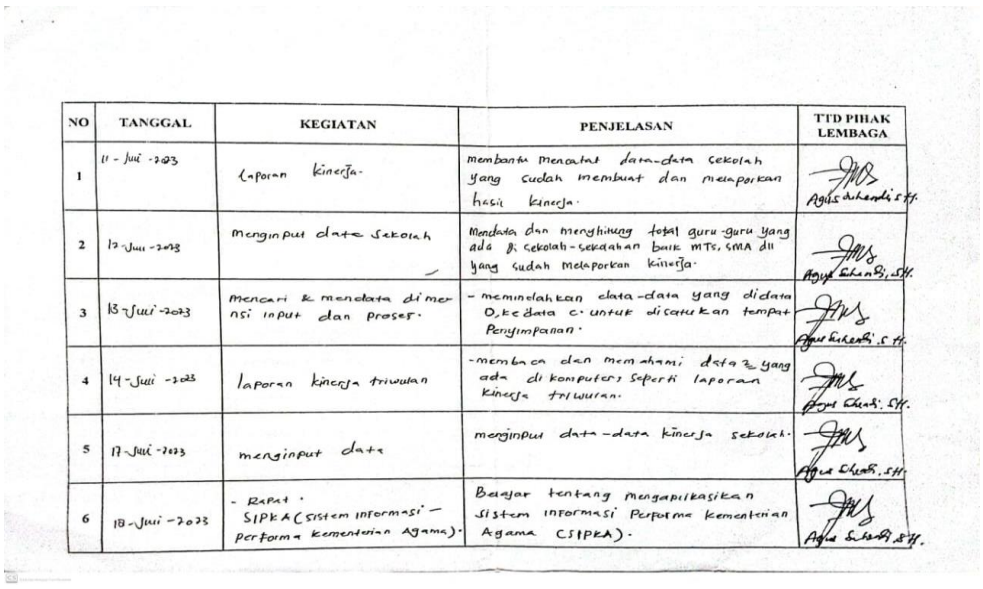
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : Rasdianti
NIM : 20.9.1.111.032
Tema PPM :

Nama Lembaga : Kantor kementerian Agama Jakarta Selatan
Program Studi : Ilmu Al-Kurtan dan Tafsir
Tahun : 2023
Pembimbing : Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd.

Thesis Management

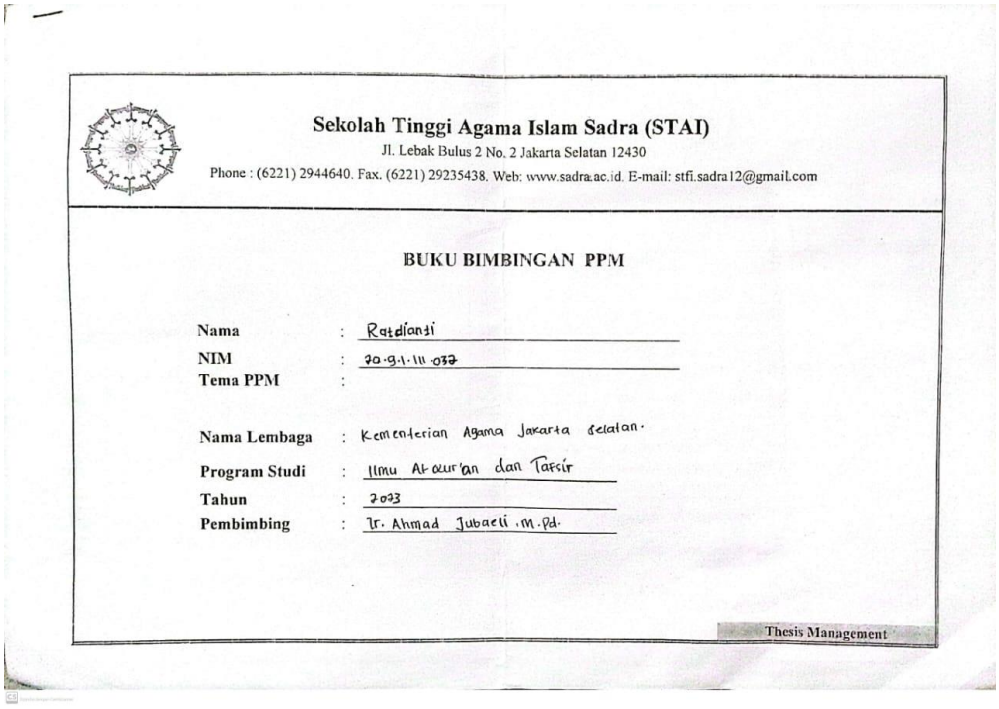


NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	11 - Juli - 2023	Laporan kinerja.	membantu mencatat data-data sekolah yang sudah membuat dan melaporkan hasil kinerja.	Agus Sukendi, S.H.
2	12 Juli - 2023	menginput data sekolah	Mendata dan menghitung total guru-guru yang ada di sekolah-sekolahan baik MTs, SMA dll yang sudah melaporkan kinerja.	Agus Sukendi, S.H.
3	13 Juli - 2023	mencari & mendata dimensi input dan proses.	- memindahkan data-data yang didata D, kedata C. untuk dicatatkan tempat penyimpanan.	Agus Sukendi, S.H.
4	14 - Juli - 2023	laporan kinerja triwulan	- membaca dan memahami data2 yang ada di komputer, seperti laporan kinerja triwuran.	Agus Sukendi, S.H.
5	17 - Juli - 2023	menginput data	menginput data-data kinerja sekolah.	Agus Sukendi, S.H.
6	18 - Juli - 2023	- Rapat. SIPKA (Sistem informasi - performa kementerian Agama).	Belajar tentang mengaplikasikan sistem informasi Performa kementerian Agama (SIPKA).	Agus Sukendi, S.H.

7	26-Juli-2023	Penyuluhan - cara agar mencapai hati yang tenang dan tapang Q.s: Ash-Sharh: 1-8)	mengisi kajian bersama Ibu-Ibu di masjid Al-maghfiroh, Pasar minggu. RT:15, RW:03.	Sustiyawati M.SOS
8	27 Juli -2023	Bimbingan Rohani (Bimroh) di RSUD Jati Padang	-memberikan motivasi kepada Pasien serta keluarga. - memberi bimbingan sholat kepada Pasien Fatira sedang sakit. - serta mendoakan untuk Pasien dan keluarga.	Fahrizal, M.Si
9	28-Juli-2023	Sertifikat Halal	Belajar mengurus data Pengusaha yang ingin membuat Perizinan Usaha dengan buka sertifikat halal.	Cipti Hanayati
10	29-Juli-2023	Kampung moderasi Beragama (CkmB)	Rapat Persiapan Lathching kampung moderasi beragama di Kel. Jati Padang kec. Pasar minggu kota Jakarta Selatan.	Effendi Rivai
11	31/Juli/2023	Penyuluhan: - sedekah menurut ajaran Islam Q.s: Al-Baqarah: 272)	mengisi kajian ruhani bersama Ibu-Ibu di masjid Pasar minggu.	Sustiyawati M.SOS
12	01-Juli-2023	Tabungan Haji dan umrah	Rapat tentang Pendaftaran haji dan umrah dan tabungan bulanan haji dan umrah di kantor KUA pasar minggu.	David Dampek

13	02-Juli-2023	Kampung moderasi Beragama (CkmB)	final meeting Launching Kampung moderasi Beragama di kantor kelurahan Jati Padang Pasar minggu.	Sustiyawati
14	03 Juli-2023	Sertifikat Halal	mendaftar dan membuat akun Sertifikat halal untuk Para Pengusaha dengan tujuan terbuka usaha dengan Produk yang halal.	Cipti Hanayati
15	04-Juli-2023	Penyuluhan: "Manusia yang takai dengan waktu"	mengisi kajian Ibu-Ibu di majlis taklim Az-Zahra, bersama Ibu Ade.	Ade Hanayati
16	05-Juli-2023	Lathching kampung moderasi Beragama (CkmB).	kegiatan launching kampung moderasi Beragama dalam bertoleransi antar Agama di kantor kelurahan Jati Padang.	Sustiyawati

Lampiran 4. Buku bimbingan PPM



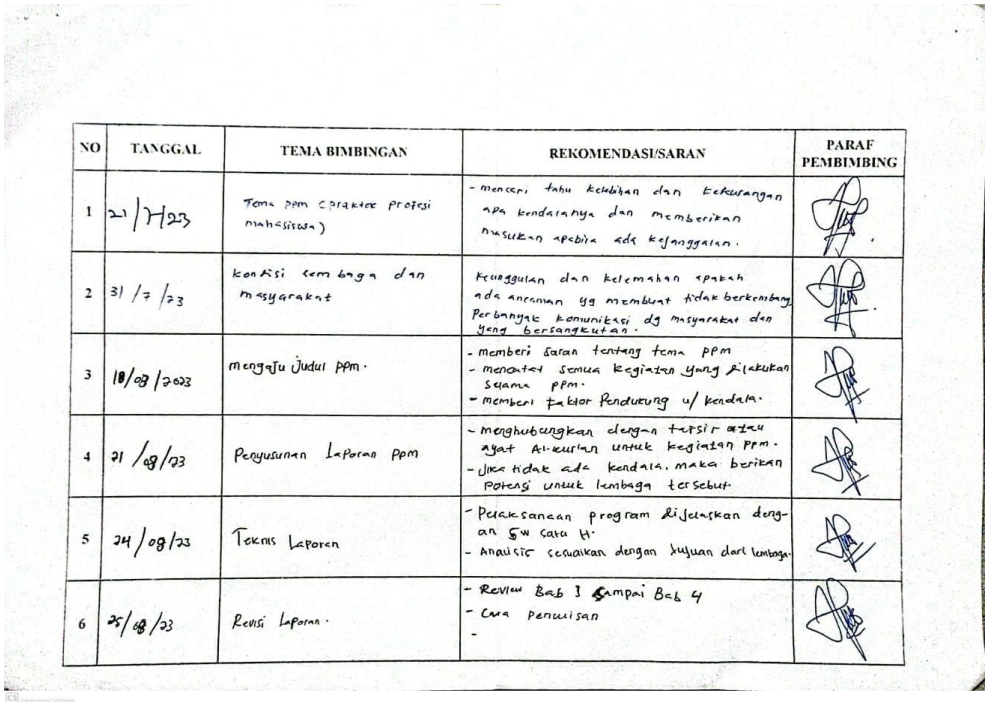
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Ratdianti
NIM : 20.9.1.111.037
Tema PPM :

Nama Lembaga : Kementerian Agama Jakarta Selatan.
Program Studi : Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
Tahun : 2023
Pembimbing : Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd.

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA BIMBINGAN	REKOMENDASI/SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	21/7/23	Tema ppm (karakter profesi mahasiswa)	- mencari tahu kelebihan dan kekurangan apa kendalanya dan memberikan masukan apabila ada kejanggalan.	
2	31/7/23	kondisi lembaga dan masyarakat	Keunggulan dan kelemahan apakah ada ancaman yg membuat tidak berkembang. Perbanyak komunikasi dg masyarakat dan yang bersangkutan.	
3	18/08/2023	mengaju judul ppm.	- memberi saran tentang tema ppm - mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama ppm. - memberi faktor pendukung u/ kendala.	
4	21/08/23	Penyusunan Laporan ppm	- menghubungkan dengan tafsir atau ayat Al-kurian untuk kegiatan ppm. - jika tidak ada kendala, maka berikan potensi untuk lembaga tersebut.	
5	24/08/23	Teknis Laporan	- Pelaksanaan program dijelaskan dengan 5W cara H. - Analisis sesuaikan dengan tujuan dari lembaga.	
6	25/08/23	Revisi Laporan.	- Review Bab 1 sampai Bab 4 - Cara penulisan -	

Lampiran 5. Sertifikat magang



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA JAKARTA SELATAN

Sertifikat

Ratdianti

NIM : 20.9.1.111.032

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam SADRA Sebagai Peserta Pelaksana Pratikum Kerja Lapangan (PKL) Pada Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dari Tanggal 03 Juli 2023 sampai dengan 03 Agustus 2023 di Unit Bagian KUA Pasar Minggu Pada Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan Yang Berlokasi di Jalan Hj. Tutty Alawiyah No.2, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Nilai :

BAIK

Jakarta, Agustus 2023
Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

Nur Pawaidudin
NIP. 196707181994031004

IKHLAS BERAMAL

Lampiran 6. Surat keterangan magang di Kantor Urusan Agama Pasar Minggu.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA JAKARTA SELATAN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PASAR MINGGU
Jl. Kebagusan Raya No. 52 Kel. Ragunan Kec. Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan Telp. 021-7822819 Jakarta - 12550
Email : kuapasarminggu52@Gmail.Com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2773/kua.09.01.03/Hm.00/08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta menerangkan bahwa :

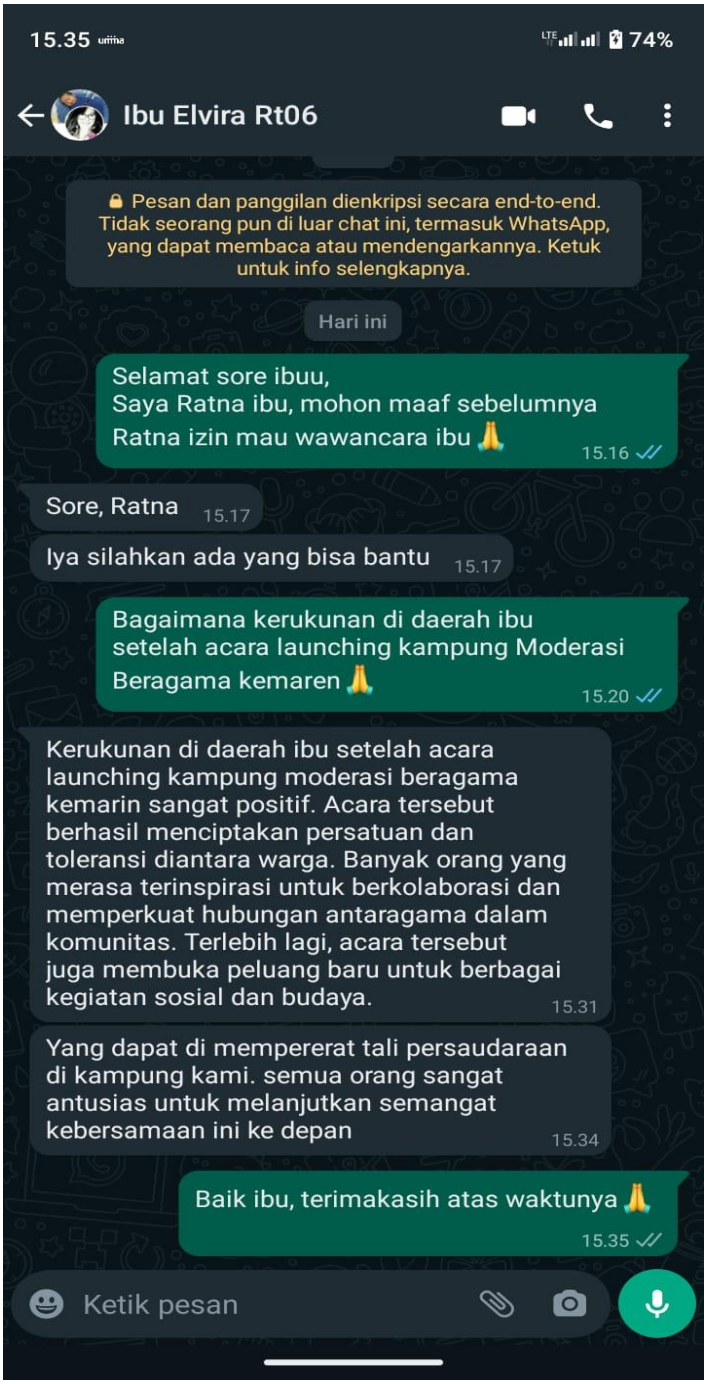
I.	Nama	: Ratdianti
	NIM	: 20.9.1.111.032
	Semester	: 6 (enam)
	Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
	Fakultas	: STAI SADRA

Adalah Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam SADRA yang telah melaksanakan PPM/magang pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta dari tanggal 26 Juli 2023 s/d 10 Agustus 2023 sebagai bagian tugas mata kuliah.
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

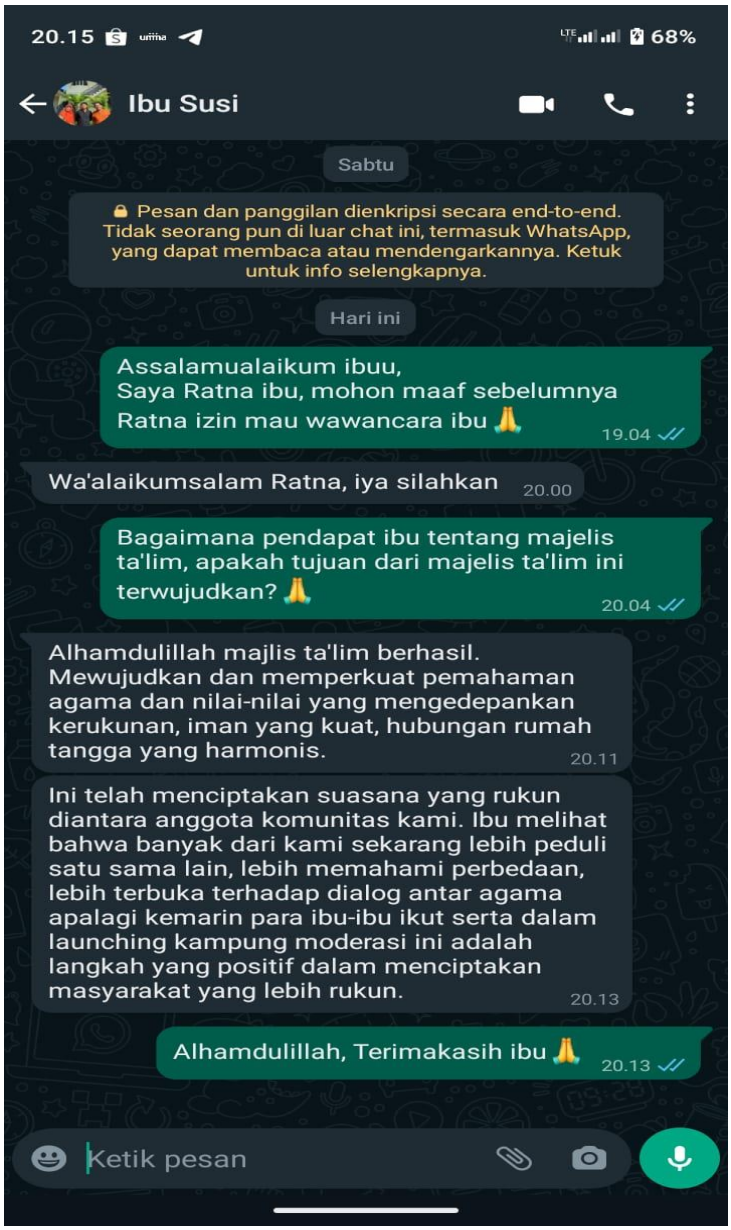
Jakarta, 14 Agustus 2023
Kepala,

DAUD DAMSYIK

Lampiran 7. Dokumentasi wawancara dengan ibu Elvira RT 06 tentang kerukunan beragama setelah launching kampung moderasi beragama



Lampiran 8. Dokumentasi wawancara dengan ibu Sustiawati penyuluh agama tentang nilai harmoni di majelis taklim



Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Ratdianti. Ia merupakan anak ketiga dari lima saudara. Lahir pada 12 November 2001 di Desa Sungai Daup, kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun, provinsi Jambi.

Warna kesukaannya adalah hijau. Dia suka menonton Film action dan horor .

Perjalanan pendidikannya dimulai pertama kali saat ia masuk TK Dharma Bhakti Desa Berau kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Setelah itu melanjutkan di SDN 31 Desa Sungai Daup. Kemudian melanjutkan di SMPS Nurul Jadid Singkut. Ia melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Sarolangun dengan memilih jurusan IPA.

Saat ini, ia sedang menempuh kuliah di STAI Sadra Jakarta Selatan. dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin.

Prestasi:

- Juara 2 Menghafal Ayat pendek Sekolah Dasar Pemuncak 2012
- Juara 3 Pidato Kecamatan Cermin Nan Gedang 2014
- Juara 2 Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Yanbu’a Pondok pesantren Nurul Jadid Singkut 2015

Motto hidup : “Teruslah bermimpi, kamu akan mekar sepenuhnya setelah semua kesulitan”